

PENGARUH BUDAYA LITERASI TERHADAP MINAT BACA PESERTA DIDIK DI SDN 4 SINJAI



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S.Pd.)

Oleh :

ARNI

NIM. 160104011

Pembimbing:

1. Dr. Firdaus, M.Ag
2. Laeli Qadrianti, S.Pd., M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ARNI

NIM : 160104011

Program Studi : Pendidikan Guru Maadrasah Ibtidayah
(PGMI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar- benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya.

Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 11 Juli 2020

Yang membuat pernyataan,

ARNI

NIM: 160104011

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Pengaruh Budaya Literasi Terhadap Minat Baca Peserta Didik di SDN 4 Sinjai yang ditulis oleh Arni Nomor Induk Mahasiswa 160104011, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 29 Juli 2020 M bertepatan dengan 08 Dzulhijjah 1441 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

- | | | |
|---------------------------------|---------------|---------|
| 1. Dr. Firdaus, M.Ag. | Ketua | (.....) |
| 2. Dr. Ismail, M.Pd. | Sekretaris | (.....) |
| 3. Dr. Muh Anis, M.Hum. | Penguji I | (.....) |
| 4. Dr. Mustamir, M.Pd.I. | Penguji II | (.....) |
| 5. Dr. Firdaus, M.Ag. | Pembimbing I | (.....) |
| 6. Laeli Qadrianti, S.Pd.,M.Pd. | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui,

Dekan FTIK IAIM Sinjai



Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I
NIM. 1213495

ABSTRAK

ARNI: Pengaruh Budaya Literasi Terhadap Minat Baca Peserta Didik Di SDN 4 Sinjai. Skripsi, Sinjai: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAI Muhammadiyah Sinjai, 2020.

Berdasarkan fakta dilapangan menunjukkan bahwa budaya literasi di sekolah SDN 4 Sinjai sudah berjalan dengan rutin dan sesuai dengan program yang dibuat sendiri oleh sekolah, yaitu pada tahapan pembiasaan membaca 15 menit sebelum masuk kelas dengan tujuan untuk dapat meningkatkan minat baca peserta didik agar dapat lebih memahami dan menguasai semua bahan bacaan pada setiap mata pelajaran. Kegiatan membaca 15 menit yang diterapkan di SDN 4 Sinjai membawa berbagai dampak bagi peserta didik serta guru yang ada di sekolah dalam peningkatan minat bacanya karena peserta didik selain melakukan kegiatan 15 menit sebelum masuk kelas peserta didik lebih sering masuk ke perpustakaan untuk membaca.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan Pengaruh Budaya Literasi Terhadap Minat Baca Peserta Didik Di SDN 4 Sinjai.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jumlah populasi 464 orang dan adapun yang menjadi sampel penelitian ini sebanyak 93 orang. Data yang diambil dengan menggunakan angket. Pengolahan data memakai teknik analisis regresi linear sederhana dengan taraf signifikan 90 % dengan menggunakan SPSS 25.

Penelitian ini menunjukkan bahwa: Budaya Literasi Terhadap Minat Baca peserta didik di SDN 4 Sinjai. Hal ini diperoleh berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan

SPSS 25, Pada tabel *coefficients* diketahui t_{hitung} budaya literasi $11,813 \geq 1,662 t_{tabel}$ dan nilai *probablitas* $0,000 < 0,05$ dan pada tabel *model summary* dengan melihat *R Square*=0,605 atau 60,5%. Jadi besar pengaruh Budaya Literasi TerhadapMinat Baca Peserta Didik Di SDN 4 Sinjai adalah 60,5%.

Kata Kunci: Budaya Literasi, Minat Baca Peserta Didik.

ABSTRACT

ARNI: The Influence of Literacy Culture on Students' Reading Interest in SDN 4 Sinjai. **Thesis, Sinjai: Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, IAI Muhammadiyah Sinjai, 2020.**

Based on the facts in the field, it shows that the literacy culture in SDN 4 Sinjai schools has been running routinely and in accordance with the programs made by the school itself, namely at the reading habit stage 15 minutes before entering class with the aim of being able to increase students' reading interest in order to better understand and mastering all reading material in each subject. The 15-minute reading activity implemented at SDN 4 Sinjai has various impacts on students and teachers in the school in increasing their reading interest because students in addition to carrying out activities 15 minutes before entering class, students often enter the library to read.

This study aims to prove the effect of literacy culture on students' reading interest in SDN 4 Sinjai.

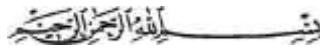
This research is an ex post facto study using a quantitative approach, with a population 464 and as for the sample of this study as many as 93 people. Data taken using questionnaires. Data processing using simple linear regression analysis with a significant level 90% using SPSS 25.

This research shows that: Literacy Culture of Reading Interest in students at SDN 4 Sinjai. This was obtained based on the results of the analysis using SPSS 25, in the coefficients table it was known that the culture literacy rate was $11,813 > 1,662$ ttable and the probability value was $0,000 < 0.05$ and in the model summary table by seeing R Square = 0.605 or

60.5%. So the influence of Literacy Culture on Reading Interest of Students in SDN 4 Sinjai is 60.5%.

Keywords: Literacy Culture, Students' Interest in Reading.

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Melalui kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Dr. Firdaus, M.Ag. selaku Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah memberikan masukan dll;
3. Dr. Ismail, M.Pd. selaku Wakil Rektor I yang telah membantu kelancaran akademik;
4. Dr. Hardianto Rahman, M.Pd. Wakil Rektor II yang telah membantu kelancaran akademik;
5. Dr. Muh. Anis, M.Hum. selaku Wakil Rektor III yang telah membantu kelancaran akademik;
6. Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan yang telah membantu kelancaran akademik;
7. Hasmianti, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi yang telah banyak membantu kelancaran akademik;
8. Dr. Firdaus, M.Ag. Selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan dan dorongan sampai proposal ini selesai;
9. Laeli Qadrianti, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dan dorongan sampai skripsi ini selesai;

10. Seluruh dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
11. Seluruh Pegawai dan Jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran akademik;
12. Kepala sekolah, Guru-guru, dan para peserta didik di SDN 4 Sinjai yang telah membantu selama penelitian;
13. Teman-teman mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah swt. dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin!

Sinjai, 11 Juli 2020

Arni
NIM.160104011

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kajian Teori.....	9
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	35
C. Hipotesis	41
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis dan pendekatan penelitian	42
B. Definisi Variabel	44
C. Tempat dan Waktu Penelitian	45

D. Populasi dan Sampel.....	45
E. Teknik Pengumpulan Data	50
F. Instrumen Penelitian	51
G. Teknik Analisis Data	52
BAB IV HASIL PENELITIAN	54
A. Gambaran Umum Lokasi penelitian.....	54
B. Hasil dan Pembahasan (Hipotesis) Penelitian	88
BAB V PENUTUP	91
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Penelitian Berdasarkan Kelas.....	46
Tabel 3.2 Data Jumlah Sampel Penelitian	49
Tabel 4.1 Profil Sekolah SDN 4 Sinjai	54
Tabel 4.2 Data Deskripsi Responden	57
Tabel 4.3 Data Hasil Angket Responden Variabel X	65
Tabel 4.4 Data Hasil Angket Responden Variabel Y	71
Tabel 4.5 <i>One-Sample Kolmonogrov-Smirnov Test</i>	77
Tabel 4.6 Descriptive Statistics.....	79
Tabel 4.7 Coefficients ^a	81
Tabel 4.8 Nilai Koefisien	81
Tabel 4.9 Model Summary.....	83
Tabel 4.10 Kategori Penguji	84
Tabel 4.11 Anova	85
Tabel 4.12 Coefficients ^a	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Budaya literasi dapat diartikan sebagai aktivitas literasi antara lain dengan adanya berbagai aktivitas yang sudah diterapkan disekolah dengan mengumpulkan jurnal harian siswa dan ada tagihan lisan dan tulisan yang digunakan sebagai penilaian non akademik. Menyediakan sudut literasi di perpustakaan, taman, atau lokasi manapun yang nyaman di lingkungan sekolah.¹

Literasi sekolah adalah salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia saat ini, selain mengganti kurikulum yang ada di sekolah. Pemerintah Indonesia melalui peraturan menteri pendidikan dan Kebudayaan memberlakukan gerakan berupa literasi sekolah yang dilaksanakan 15 menit sebelum pembelajaran. Diharapkan melalui gerakan literasi

¹Rismaida, "Program literasi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa" *Skripsi*, (SDN 2 Merigi Kecamatan merigi, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu), h.1.

sekolah ini dapat meningkatkan kualitas Indonesia dengan meningkatkan minat baca peserta didik di sekolah.²

Rendahnya minat baca merupakan masalah dalam mencapai kemampuan berbahasa siswa, termasuk didalamnya adalah keterampilan membaca yang memiliki banyak manfaat dalam perkembangan bahasa siswa. Keterampilan membaca merupakan salah satu dasar bagi seseorang untuk memperoleh pengetahuan. Membaca merupakan suatu proses memahami isi dari teks pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca, mempunyai peranan yang utama dalam membentuk makna. Melalui kegiatan membaca siswa mampu memperoleh banyak pengetahuan. Oleh sebab itu guru sebaiknya memiliki perhatian khusus dalam kompetensi membaca ini karena selain manfaatnya yang besar bagi siswa, membaca merupakan kegiatan kompleks. Dengan membaca seseorang dapat memperluas cakrawala berpikir yang kaitannya dengan pengembangan ilmu pengetahuan. Membaca juga dapat dijadikan sebagai media informasi, kenyataannya saat ini beberapa masyarakat Indonesia

²Ridwan Santoso, "Pengaruh Program Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Peserta Didik SMAN 2 Gaingrejo", *Abstrak* (Gadingrejo: SMA Negeri 2 Gadingrejo, 2017), h. 2

masih minim dalam mengimplementasikan budaya literasi.³

Berdasarkan hasil penelitian Fajrianti Ali dengan judul penelitian efektivitas taman baca terhadap penguatan budaya literasi peserta didik di SMA Negeri 10 Makassar, menunjukkan: (1) Upaya penguatan budaya literasi di SMA Negeri 10 Makassar nyata sudah diterapkan. Ditandai dengan adanya fasilitas yang mendorong tumbuhnya minat baca peserta didik seperti kursi dan meja yang memadai, koleksi buku, rak buku, pelayanan dan sebagainya. (2) Taman baca di SMA Negeri 10 Makassar telah efektif mendorong minat baca peserta didik terutama pada jam istirahat. Dalam mengaktifkan peserta didik, diadakan kegiatan- kegiatan sekolah di taman baca seperti bedah buku, karya tulis ilmiah, mapping dan kegiatan- kegiatan yang lainnya, yang bertujuan mendorong peserta didik lebih kreatif, inovatif dan menghasilkan karya serta

³Imran, "Budaya Literasi Melalui Program GLS dalam Menumbuh Kembangkan Minat Baca Siswa SD Negeri Melayu", *Jurnal Penelitian dan Penalaran*, Vol. IV. (1), 2017), h. 702.

memiliki pengetahuan yang luas melalui taman baca dan budaya literasi di SMA Negeri 10 Makassar secara umum.⁴

Penguasaan seseorang individu atau peserta didik terhadap ilmu dimulai membaca. Sehingga tidak ada ilmu didunia ini yang dapat dikuasai dan dipelajari tanpa diawali dengan kemampuan untuk membaca. Secara teoritis, bahwa terdapat hubungan positif antara kemampuan membaca (*reading ability*) dan kebiasaan membaca (*reading habit*) dengan minat baca (*reading interest*) Rendah tingginya minat baca suatu masyarakat berhubungan dengan rendah tingginya kebiasaan membaca, dan rendah tingginya kebiasaan membaca berpengaruh pula terhadap tingkat kemampuan membaca.⁵ Kebiasaan membaca dapat terbentuk berasal pula dari lingkungan dimana seseorang berada. Oleh karena itu, tidak dapat dipungkiri lingkungan pendidikan terutama sekolah menjadi lingkungan yang tak kalah penting dalam membuat orang untuk memiliki kebiasaan membaca.

⁴Fajriani Ali, “Efektifitas Taman Baca terhadap Penguatan Budaya Literasi Peserta Didik di SMA Negeri 10 Makassar”, Skripsi, (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2017), h. x, t.d

⁵Undang Sudarna, *Modul I Pembinaan Minat Baca*, (Cet. I; Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), h. 1.3.

Dalam buku Mudjito tentang pembinaan minat baca menyatakan terdapat faktor internal dan faktor eksternal yang memengaruhi minat baca yang salah satunya ialah kurangnya partisipasi dari pihak-pihak yang terkait dalam pembinaan minat baca. Partisipasi pihak-pihak terkait menjadi faktor eksternal yang mendorong untuk meningkatkan minat baca peserta didik.⁶

“Bacalah!” dalam Q.S Al-‘Alaq (96): 1-5 perintah tersebut diberikan dari Allah swt. kepada Nabi Muhammad saw. sebagai pelajaran. Sebagaimana firman Allah SWT:

أَفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ أَفْرَأْ وَأَنْتَ الْكَارِمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Terjemahnya:

Bacalah dengan menyebut nama tuhanmu yang menciptakan.

Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan tuhanmulah yang maha pemurah. Yang mengajarkan (manusia) dengan perantaan kalam. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.⁷

Firman tersebut bukan hanya ditujukan kepada Nabi saw. tetapi juga kepada seluruh umat manusia di

94. ⁶Mudjito, *Pembinaan Minat Baca*, (Jakarta: Universitas, 1993), h.

⁷Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Cet. I; Jakarta: Balai Penterjemah dan Pantasih Al-Qur'an Depaq RI, 2005), h. 248.

dunia. Membaca menjadi perihal yang sangat penting untuk dilakukan bukan hanya untuk belajar tetapi juga kebutuhan manusia agar menjadi insan yang lebih baik dan lebih banyak mengetahui hal-hal lain di luar dirinya. Membaca sangat fungsional dalam hidup dan kehidupan manusia. Membaca adalah kunci kearah gudang ilmu.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN 4 Sinjai pada tanggal 4 sampai 11 Desember 2019 menunjukkan bahwa budaya literasi disekolah sudah berjalan dengan rutin dan sesuai dengan program yang dibuat sendiri oleh sekolah, yaitu pada tahapan pembiasaan membaca 15 menit sebelum masuk kelas dengan tujuan untuk dapat meningkatkan minat baca peserta didik agar dapat lebih memahami dan menguasai semua bahan bacaan pada setiap mata pelajaran. Kegiatan membaca 15 menit yang diterapkan di SDN 4 Sinjai membawa berbagai dampak bagi peserta didik serta guru yang ada di sekolah dalam peningkatan minat bacanya karena peserta didik selain melakukan kegiatan 15 menit sebelum masuk kelas

peserta didik lebih sering masuk ke perpustakaan untuk membaca.⁸

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SDN 4 Sinjai dengan judul “Pengaruh Budaya Literasi Terhadap Minat Baca Peserta Didik”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka peneliti dapat merumuskan masalah yaitu: Apakah Budaya Literasi berpengaruh Terhadap Minat Baca Peserta Didik di SDN 4 Sinjai?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu: untuk mengetahui pengaruh budaya literasi terhadap minat baca peserta didik di SDN 4 Sinjai.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian ini yaitu:

1. Secara teoretis yaitu hasil penelitian ini untuk membuktikan pengaruh budaya literasi terhadap minat baca peserta didik di SDN 4 Sinjai.

⁸Hasil Observasi yang dilaksanakan di SDN 4 Sinjai pada Tanggal 4-11 Desember 2019.

2. Penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber referensi dalam melakukan penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Budaya Literasi

1. Teori Budaya Literasi

Literasi adalah keberaksaraan, yaitu kemampuan seseorang dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis⁹. Budaya literasi dimaksudkan untuk melakukan kebiasaan berpikir yang diikuti proses membaca menulis, pada akhirnya apa yang dilakukan dalam proses kegiatan tersebut menciptakan karya. Melalui penguatan budaya membaca, mutu pendidikan dapat ditingkatkan sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui penguatan budaya baca pulalah pendidikan seumur hidup (*long life education*) dapat diwujudkan. Kebiasaan membaca seseorang dapat mengembangkan dirinya sendiri secara terus menerus sepanjang hidupnya. Dalam era informasi sekarang ini, mustahil

⁹Wahyu Saefudin, *Mengembalikan Fungsi Keluarga*, (Ide Publishing, 2019), h. 106.

kemajuan dapat dicapai oleh suatu bangsa, jika bangsa itu tidak memiliki budaya baca.¹⁰

Literasi dalam bahasa Inggris *literacy* yang berarti kemampuan untuk membaca dan juga menulis.¹¹ Namun demikian, literasi utamanya berhubungan dengan bahasa dan bagaimana bahasa itu digunakan. Adapun sistem bahasa tulis itu sifatnya sekunder. Manakala berbicara mengenai bahasa, tentunya tidak lepas dari pembicaraan mengenai budaya karena bahasa itu sendiri merupakan bagian dari budaya. Sehingga, pendefinisian istilah literasi tentunya harus mencakup unsur yang melingkupi bahasa itu sendiri, yakni situasi sosial budayanya.¹²

Istilah literasi menunjuk pada huruf, sehingga terkadang literasi diterjemahkan sebagai keaksaraan. Ini sesuai dengan makna harfiah bahwa literasi adalah kemampuan membaca dan menulis. Berdasarkan istilah itu, orang yang tidak bisa membaca disebut orang yang

¹⁰Yaya Suhendar, *Dinamika Informas Dalam Era Global*, (Cet ,III: Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), h. 295.

¹¹Farid Ahmadi dan Hamidullah Ibda, *Media Literasi Sekolah Teori dan Praktik*, (Cet.II: CV Pilar Nusantara, 2018), h. 13.

¹²Ami Haris, *Boom Literasi*, (Bandung: Revka Petra Media, 2014), h. 32.

litarer atau biasa diterjemahkan buta aksara karena literasi pada dasarnya berkenaan dengan keaksaraan, orang yang memiliki kemampuan membaca dan menulis disebut orang yang melek aksara atau melek huruf.¹³

Dalam pandangan Keller dan Share, literasi disebut sebagai “berkaitan dengan perolehan keterampilan dengan pengetahuan untuk membaca, menafsirkan dan menyusun jenis-jenis teks dan artefak tertentu serta untuk mendapatkan perangkat dan kapasitas intelektual sehingga bisa berpartisipasi secara penuh dalam masyarakat dan kebudayaannya”. Artinya, dengan literasi orang bisa meningkatkan harkat, martabat dan perannya di tengah masyarakat.¹⁴

Badan PBB yang menangani pendidikan ilmu pengetahuan dan kebudayaan, UNESCO menjelaskan makna literasi ini dengan masyarakat, “literasi adalah kemampuan seseorang individu untuk membaca dan menulis yang ditandai dengan kemampuan memahami pernyataan singkat yang ada hubungannya dengan

¹³Muhsin Kaida & Moh. Mursyid, *Gerakan Literasi Mencerdaskan Negeri*, (Cet. I; Yogyakarta: CV. Aswaja Pressindo, 2014), h. 5.

¹⁴Tri Septiyantono, *Literasi Informasi*, (Cet. I; Jakarta: Universitas Terbuka, 2013), h.18.

kehidupannya”. Namun karena perkembangan dan perubahan sosial makna literasi ini menjadi tidak terbatas hanya pada kemampuan membaca dan menulis saja. Inilah yang dinyatakan oleh *Lamb* bahwa literasi tidak hanya didefinisikan sebagai kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga kemampuan menempatkan, mengevaluasi, menggunakan dan mengkomunikasikan melalui berbagai sumber daya termasuk sumber-sumber daya teks, visual, suara, dan video.¹⁵

Perkembangan makna literasi ini juga dijelaskan melalui pandangan Varis yang menyatakan, kini literasi bukan hanya berhubungan dengan kemampuan membaca dan menulis teks saja karena kini “teks” sudah diperluas maknanya sehingga mencakup juga “teks” dalam bentuk visual, audio visual dan dimensi-dimensi komputerisasi sehingga di dalam “teks” tersebut secara bersama-sama muncul unsur-unsur kognitif, afektif dan intuitif.

¹⁵Yosal Iriantara, *Literasi Media*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2009), h. 6.

2. Prinsip-prinsip Literasi

Terdapat tujuh prinsip pendidikan literasi, yaitu:

a. Literasi melibatkan interpretasi

Penulis atau pembicara dan pembaca atau pendengar berpartisipasi dalam tindak interpretasi, yaitu: penulis atau pembaca menginterpretasikan dunia (peristiwa, pengalaman, gagasan, perasaan, dan lain-lain), dan pembaca atau pendengar kemudian menginterpretasikan interpretasi penulis atau pembicara dalam bentuk konsepsinya sendiri tentang dunia.

b. Literasi melibatkan kolaborasi

Terdapat kerjasama antara dua pihak yakni penulis/pembicara dan membaca/pendengar. Kerjasama yang dimaksud itu dalam upaya mencapai suatu pemahaman bersama. Penulis atau pembicara memutuskan apa yang harus ditulis atau dikatakan atau yang tidak perlu ditulis atau dikatakan berdasarkan pemahaman mereka terhadap pembaca atau pendengarnya. Sementara pembaca atau pendengar mencurahkan motivasi, pengetahuan, dan

pengalaman mereka agar dapat membuat teks penulis bermakna.

c. Literasi melibatkan konveksi

Orang-orang membaca dan menulis atau menyimak dan berbicara itu ditentukan oleh konveksi/kesepakatan kultural (tidak universal) yang berkembang melalui penggunaan dan dimodifikasi untuk tujuan-tujuan individual. Konveksi disini mencakup aturan-aturan bahasa baik lisan maupun tertulis.

d. Literasi melibatkan pengetahuan kultural

Membaca dan menulis atau menyimak dan berbicara berfungsi dalam sistem-sistem sikap, keyakinan, kebiasaan, cita-cita, dan nilai tertentu. Sehingga orang-orang yang berada di luar suatu sistem budaya itu rentan, atau resiko salah dipahami oleh orang-orang yang berada dalam sistem budaya tersebut.

e. Literasi melibatkan pemecahan masalah

Karena kata-kata selalu melekat pada konteks linguistik dan situasi yang melingkupinya maka tindak menyimak, berbicara, membaca, dan menulis

itu melibatkan upaya membayangkan hubungan-hubungan di antara kata-kata, frase-frase, kalimat-kalimat, unit-unit makna, teks-teks, dan dunia-dunia. Upaya membayangkan, memikirkan mempertimbangkan ini merupakan suatu bentuk pemecahan masalah.

f. Literasi melibatkan refleksi dan refleksi diri

Pembaca atau pendengar dan penulis atau pembicara memikirkan bahasa dan hubungan-hubungannya dengan dunia dan diri mereka sendiri. Setelah mereka berada dalam situasi komunikasi mereka memikirkan apa yang telah mereka katakan, bagaimana mengatakannya, dan mengapa mengatakan hal tersebut.

g. Literasi melibatkan penggunaan bahasa

Literasi tidaklah sebatas pada sistem-sistem bahasa (lisan/tertulis) melainkan masyarakat pengetahuan tentang bagaimana bahasa itu

digunakan baik dalam konteks lisan maupun tertulis untuk menciptakan sebuah wacana/diskursus.¹⁶

3. Komponen Literasi

Era digital ini perkembangan akan teknologi dan internet (ICT) pada masa ini sangatlah pesat. Maka dampak adanya perkembangan ini akan mendorong perubahan konsep literasi awal menjadi konsep baru literasi. kegiatan literasi sangat identik dengan kegiatan membaca dan menulis.

Adapun komponen literasi terdiri dari lima hal, yaitu:

- a. Literasi dini merupakan kemampuan untuk menyimak, memahami bahasa lisan dan berkomunikasi melalui informasi lisan yang dibentuk oleh pengalaman ketika berinteraksi dengan lingkungan sosial.
- b. Literasi dasar merupakan kemamuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara, mendengarkan, menulis, membaca, dan menghitung yang berkaitan dengan kemampuan menganalisa

¹⁶Fajrianti Ali, “Efektivitas Taman Baca terhadap Penguatan Budaya Literasi Peserta Didik di SMA X Makassar”, *Skripsi*, (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2017), h. x, t.d..

untuk memperhitungkan, mempresepsikan informasi, mendeskripsikan dan mengkomunikasikan informasi berdasarkan pengetahuan dan pengambilan kesimpulan individu.

- c. Literasi perpustakaan merupakan pemahaman tentang eksistensi perpustakaan sebagai wadah untuk mendapatkan pengetahuan, wawasan dan informasi.
- d. Literasi media merupakan kemampuan untuk memahami keberagaman media, seperti media elektronik, media cetak, media internet dan memahami tujuan penggunaannya.
- e. Literasi teknologi merupakan kemampuan dalam memahami kelengkapan yang mengikuti teknologi menyerupai perangkat keras/*hardware*, perangkat lunak/*software* dan budi pekerti serta etika dalam memanfaatkan informasi.¹⁷

4. Keterampilan Literasi

Keterampilan literasi dapat memberikan kontribusi kepada tercapainya peserta didik yang memiliki keterampilan antara lain.

¹⁷Raihan Anantya R, *Literasi Numerasi untuk Sekolah Dasar*, (Cet I; Malang: Universitas Malang, 2019), h. 8.

a. Belajar mandiri

Keterampilan belajar mandiri sangat penting dalam pengembangan pembelajaran sepanjang hayat. Para peserta didik mandiri harus mampu menentukan sasaran informasi secara jelas serta mengelola perkembangannya agar tujuan tercapai. Mereka hendaknya mampu menggunakan sumber media untuk kebutuhan informasi, mencari jawaban atas pertanyaan, meninbang perspektif alternatif, dan mengevaluasi sudut pandang yang berlainan.

b. Bekerja sama

Perpustakaan sekolah merupakan tempat berkumpulnya orang-orang yang beraneka ragam dengan sumber dan teknologi yang bermacam-macam. Jika beberapa peserta didik bekerja dalam satu kelompok mereka belajar untuk mempertahankan pendapat serta bagaimana mengkritik berbagai pendapat secara konstruktur.

c. Merencanakan

Keterampilan merencanakan merupakan persyaratan penting untuk setiap tugas penelitian, karya tulis, atau kegiatan lainnya. Pada tahap awal

proses pembelajaran, aktivitas seperti curah pendapat, menyusun pertanyaan, dan identifikasi kata kunci di samping menjadi praktik rutin atau berkala juga sangat memerlukan kreativitas.

d. Menemukan dan mengumpulkan informasi

Menemukan dan mengumpulkan informasi merupakan keterampilan dasar yang perlu dikuasai para murid agar mereka mampu menelusuri atau mencari informasi di perpustakaan sebagai pembelajaran mandiri.

e. Memilih dan menilai informasi

Peserta didik perlu mengembangkan keterampilan berfikir kritis dan evaluatif. Bersama-sama dengan keterampilan yang telah diuraikan sebelumnya. Keterampilan ini penting artinya untuk memperoleh hasil optimal dari penggunaan perpustakaan.

f. Mengorganisasi dan mencatat informasi

Keterampilan peserta didik meringkas, mengutip, dan menulis daftar bacaan secara lengkap dan akurat, hendaknya dikembangkan di perpustakaan secara dibantu oleh pustakawan.peserta

didik yang komponen hendaknya sanggup membuat catatan, menyimpan informasi, dan menjadikannya siap untuk digunakan.

g. Berkomunikasi dan realisasi

Menginterpretasikan informasi dan memanfaatkannya pada waktu mengerjakan proyek dan tugas merupakan dua keterampilan pembelajaran yang paling sulit. Dengan menguasai keterampilan ini, akan terlihat apakah peserta didik benar-benar memahami informasi yang mereka sajikan atau tidak.

h. Mengevaluasi

Tahap terakhir proyek pembelajaran peserta didik terdiri atas proses mengevaluasi dan hasil evaluasi. Penting bagi peserta didik melakukan pemikiran kritis mengenai usaha mereka dan apa yang telah mereka capai.¹⁸

¹⁸Fajrianti Ali, “Efektivitas Taman Baca terhadap Penguatan Budaya Literasi Peserta Didik di SMA X Makassar”, *Skripsi*, (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2017), h. 27, t.d..

5. Indikator Budaya Literasi

- a. Ada kegiatan 15 menit membaca yang dilakukan setiap hari (di awal, tengah, atau menjelang akhir pelajaran).
- b. Kegiatan 15 menit membaca telah berjalan minimal satu semester.
- c. Guru menjadi model dalam kegiatan 15 menit membaca dengan ikut membaca selama kegiatan berlangsung.
- d. Pembiasaan membaca sebelum masuk pembelajaran.
- e. Ada Tim Literasi Sekolah (TLS) atau tim sejenis yang dibentuk oleh kepala sekolah.
- f. Ada bahan teks yang terpampang di tiap kelas.
- g. Kepala sekolah dan jajarannya berkomitmen melaksanakan dan mendukung gerakan literasi sekolah.
- h. Guru melaksanakan “strategi literasi dalam pembelajaran” dalam semua mata pelajaran.
- i. Ada perpustakaan, sudut baca, di tiap kelas, dan area baca yang nyaman dengan koleksi buku nonpelajaran yang dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan literasi.

- j. Perpustakaan sekolah menyediakan beragam buku bacaan (buku nonpelajaran: fiksi dan nonfiksi) yang diperlukan peserta didik untuk memperluas pengetahuannya dalam pelajaran tertentu.¹⁹

B. Minat Baca

1. Teori Minat Baca

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Crow and Crow mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

Sejalan dengan pendapatan diatas menurut Hurlock, mengutarakan pendapat yang sama yaitu “bahwa minat merupakan sumber motivasi sama, yaitu bahwa minat merupakan sumber motivasi untuk

¹⁹Kemendikbud, *Pengembangan Budaya Literasi dan Strategi Literasi dalam Pembelajaran SMP*, Kemdikbud, 2017, h.1.

melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih”.minat sebagai sumber motivasi yang akan mengarahkan seseorang pada apa yang akan mereka lakukan bila diberi kebebasan untuk memilihnya. Bila mereka melihat sesuatu itu mempunyai arti bagi dirinya, maka mereka akan tertarik terhadap sesuatu itu yang pada akhirnya nanti akan menimbulkan kepuasan bagi dirinya. Sejalan dengan pendapat sebelumnya menurut Slameto dalam bukunya “minat merupakan rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh”.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disintesiskan, yang dimaksud dengan minat adalah keterkaitan pada suatu kegiatan yang di tunjukkan dengan keinginan dan kecenderungan untuk memperhatikan kegiatan tersebut tanpa ada seorang pun yang menyuruh, dilakukan dengan kesadaran diri sendiri dan diikuti dengan perasaan yang senang. Minat merupakan sumber motivasi seseorang. Sehingga minat itu besar pengaruhnya terhadap kegiatan yang dilakukan seseorang. Bahkan kegiatan yang menarik

minat peserta didik akan dilakukannya dengan senang hati.²⁰

Minat seseorang tidak timbul secara tiba-tiba. Minat tersebut ada karena pengaruh dari beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat, antara lain berikut ini.

a. Faktor internal

Faktor internal adalah sesuatu yang datangnya dari dalam diri. Menurut Reber dalam Muhibbin Syah faktor internal tersebut adalah “pemusatan perhatian, keinginan, motivasi dan kebutuhan”.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah sesuatu yang datangnya dari luar diri, seperti dorongan dari orang tua, dorongan dari guru dan rekan, tersedianya prasarana dan sarana atau fasilitas, serta keadaan lingkungan.

Faktor-faktor yang menimbulkan minat pada diri seseorang terhadap sesuatu dapat digolongkan sebagai berikut;

²⁰Ridwan Santoso, “Pengaruh program literasi sekolah terhadap minat baca peserta didik SMA NEGERI 2 GADINGREJO”, *Skripsi*, (Lampung: Universitas Lampung, 2018), h. 35-36, t.d.

a. Faktor kebutuhan dari dalam

Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.

b. Faktor motif sosial

Timbulnya minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial, yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan tempat ia berada.

c. Faktor emosional

Faktor yang merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap suatu kegiatan atau objek tertentu.

Seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu bila individu itu memiliki beberapa unsur, antara lain sebagai berikut.

a. Perhatian

Seseorang dikatakan berminat apabila individu disertai adanya perhatian, yaitu keaktivitas jiwa yang tinggi yang semata-mata tertuju pada sesuatu obyek. Jadi seseorang yang berminat terhadap sesuatu obyek yang pasti perhatiannya akan memusat terhadap sesuatu obyek tersebut.

b. Kesenangan

Perasaan senang terhadap sesuatu obyek baik orang atau benda akan menimbulkan minat pada diri seseorang. Orang merasa tertarik kemudian pada gilirannya timbul keinginan yang dikehendaki agar obyek tersebut menjadi miliknya dengan demikian individu yang bersangkutan berusaha untuk mempertahankan obyek tersebut.

c. Kemauan

Kemauan yang dimaksud adalah dorongan yang terarah pada suatu tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran. Dorongan ini akan melahirkan timbulnya suatu perhatian terhadap suatu obyek, sehingga dengan demikian akan muncul minat individu yang bersangkutan.²¹

Selanjutnya, secara umum pengertian membaca dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan aktifitas kompleks yang mencakup fisik dan mental. Aktifitas fisik yang terkait dengan membaca adalah gerakan mata

²¹Undang Sudarna, Modul I *Pembinaan Minat Baca*, (Cet. I; Tangerang Selatan: Universitas terbuka, 2014), h. 1.9.

dan ketajaman penglihatan. Aktivitas mental mencakup ingatan dan pemahaman.

Membaca merupakan hal penting bagi manusia dengan membaca, seseorang dapat merangsang otaknya untuk berfikir kreatif dan sistematis, memperluas dan memperkaya wawasan, serta membentuk kepribadian yang unggul dan kompetitif.

Minat besar pengaruhnya terhadap membaca, karena bila bahan bacaan yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan membaca dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya. Akan tetapi jika bahan bacaan itu menarik minat siswa, maka bahan bacaan itu akan lebih mudah dipelajari dan disimpan oleh siswa itu sendiri sehingga siswa mudah menuangkan kembali ketika dites atau diuji yang pada akhirnya prestasi belajar siswa meningkat.

2. Tujuan Minat Baca

Berikut ini beberapa tujuan aktivitas membaca yaitu:

- a. Membaca merupakan suatu kesenangan tidak melibatkan suatu pemikiran yang rumit.

- b. Membaca untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan.
- c. Membaca untuk dapat melakukan suatu pekerjaan atau profesi.²²

3. Tahapan Membaca

Untuk mendapatkan hasil membaca yang diinginkan seperti tujuan membaca di atas diperlukan beberapa tahapan perkembangan membaca, seperti yang diungkapkan oleh Harris yang dikutip oleh Mercer ada lima tahapan membaca, yaitu :

- a. Kesiapan membaca.
- b. Membaca permula.
- c. Keterampilan membaca cepat.
- d. Membaca luas.
- e. Membaca yang sesungguhnya.

4. Cara meningkatkan minat baca siswa

Cara meningkatkan minat baca pada siswa adalah sebagai berikut:

- a. Tumbuh minat sejak dini.
- b. Sediakan buku-buku yang diminati oleh anak.

²²Dwi Sunar Prasetyo, *Rahasia Mengerjakan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*, (Jogjakarta: Think, 2008), h. 60

- c. Letakkan buku yang disukai oleh anak ditempat yang mudah dijangkau oleh anak.²³
- d. Jangan memaksa anak untuk selalu membaca.
- e. Pilih buku yang mendidik anak kepala hal-hal yang baik.
- f. Biasakan anak saling tukar buku satu sama lain, atau mengajak anak ke perpustakaan untuk mengatasi ketidak mampuan dalam membeli buku.
- g. Jangan pernah menyerah mengupayakan sesuatu untuk anak²⁴

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Baca ada dua, yaitu:

- a) Faktor Internal adalah faktor yang ada dalam masing-masing diri individu, meliputi faktor jasmani dan psikologi. Faktor jasmani terdiri dari kesehatan individu. Faktor psikologi terdiri dari

²³Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, Belajar dan Pembelajaran Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran sesuai Standar Nasional, (Yogyakarta: Teras 2012), h.180

²⁴Desi Eriyanti, “Hubungan Antara Minat Baca Dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri Sukajawa Kota Bandar Lampung” Skripsi, (Lampung:Universitas Lampung, 2017), h. XXVII, t.d.

intelengensi, perhatian, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan.

- b) Faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar masing-masing diri individu, meliputi faktor keluarga, sekolah, masyarakat. Faktor keluarga terdiri cara orang tua mendidik, suasana rumah, keadaan ekonomi, keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan. Faktor sekolah terdiri dari relasi guru dan karyawan dengan siswa, disiplin sekolah, fasilitas sekolah khususnya perpustakaan dan keadaan gedung. Faktor masyarakat terdiri dari media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan.²⁵

Sesuai dengan indikator minat baca dapat memengaruhi berbagai faktor, yaitu: a) Perasaan senang membaca buku; b) Kebutuhan terhadap bacaan peserta didik; c) Ketertarikan terhadap buku; d) Kegiatan

²⁵ Desi Eriyanti, "Hubungan Antara Minat Baca Dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri Sukajawa Kota Bandar Lampung" *Skripsi*, (Lampung:Universitas Lampung, 2017), h. XXVII, t.d.

membaca buku; e) Keinginan mencari bahan bacaan buku.²⁶

6. Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca

Selain terdapat faktor yang mempengaruhi minat baca dari sisi internal dan eksternal, terdapat pula faktor yang menjadi penyebab rendahnya minat baca. Faktor penyebab rendahnya minat baca tersebut juga disebabkan oleh beberapa hal. Terutama di Indonesia yang menyatakan tentang tingkat minat baca yang rendah dibandingkan 3 negara di Asia Tenggara. Namun, sebelum melangkah pada faktor penyebab rendahnya minat baca di Indonesia, maka perlu ditinjau beberapa faktor yang menghambat minat baca, yakni dapat dari dalam lingkungan keluarga maupun lingkungan luar.

a. Lingkungan Keluarga

Dalam lingkungan keluarga dapat disebabkan antara lain karena orang tua tidak suka membaca dan tidak memberikan contoh perilaku atau aktivitas membaca. Padahal aktivitas membaca ini sangat

²⁶Dian Andriani M, “Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Di SMK Negeri 4 Makassar” *Skripsi*, (Makassar:Universitas Negeri Makassar, 2018), h. XVIII, t.d.

berpengaruh terhadap mudahnya seorang anak menerima pelajaran di sekolah. Selain itu juga karena minimnya waktu anak bersama orang tua karena sibuk bekerja. Tidak hanya menghambat minat baca seorang anak, juga dapat berakibat terjadinya jarak kasih sayang antara orang tua dan anak.

b. Lingkungan Sekolah

Hambatan dari lingkungan sekolah ialah karena terlalu banyaknya materi pelajaran dengan minimnya alokasi waktu. Hal tersebut berakibat pada siswa yang sering melakukan sistem kebut semalam dalam mempelajari materi-materi yang terlalu banyak. Hambatan lain ialah datang dari guru yang meyakini bahwa membaca buku lain selain buku pelajaran adalah dianggap mengganggu dan tidak mendukung kesuksesan pendidikannya.

c. Lingkungan Masyarakat

Hambatan yang berasal dari lingkungan masyarakat ialah perasaan malu masyarakat yang mengakui bahwa dirinya buta huruf, sehingga sangat menghambat dalam penumbuhan kemampuan membaca. Selain itu, karena minimnya kesadaran

untuk membaca sebagai kemajuan sebuah bangsa sehingga menurunkan pemahaman merek terhadap suatu bacaan.²⁷

Dalam lingkup yang lebih luas, sejumlah faktor yang menyebabkan rendahnya minat baca di Indonesia ialah:

- a. Sistem pembelajaran dalam kurikulum pendidikan Indonesia belum sepenuhnya mendukung pembelajarann berbasis pencarian informasi dan membaca literatur selain buku pokok.
- b. Program televisi yang didominasi oleh tayangan-tayangan yang kurang mendidik dan hiburan sehingga lebih menarik dari pada aktivitas membaca teks.
- c. Kebiasaan masyarakat Indonesia yang lebih suka bercerita dan mendengarkan dari pada membaca buku.
- d. Tidak meratanya sumber bacaan di penjuru Indonesia sehingga masyarakat pedesaan kurang mendapat buku berkualitas.

²⁷Bob Harjanto, *Merangsang dan Melejitkan Minat Baca Anak Anda*, (Jogjakarta: Manika Books, 2010), h.70-79.

- e. Rendahnya tingkat motivasi membaca di lingkungan keluarga, baik secara lisan maupun praktiknya.
- f. Penyebaran perpustakaan dan taman bacaan masyarakat yang belum merata.²⁸

C. Peserta didik

Menurut UU No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan peserta didik didefinisikan sebagai setiap manusia yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik pendidikan formal maupun pendidikan nonformal, pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu.²⁹ Menurut Hurlock, Peserta didik adalah makhluk individu yang mempunyai kepribadian dengan ciri-ciri yang khas yang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan. Dalam paradigma ilam, peserta didik merupakan orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi (kemampuan) dasar yang masih perlu dikembangkan.³⁰

²⁸Hartono, *Dasar-dasar Manajemen Perpustakaan dari Masa ke Masa*, (Malang: UIN MALIKI PRESS, 2015), h. 266.

²⁹[https://referensi.elsam.or.id/2014/11/Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasioanl](https://referensi.elsam.or.id/2014/11/Undang-undang%20Nomor%20Tahun%202003%20tentang%20sistem%20pendidikan%20nasioanl). Diakses pada tanggal 8 Juli 2003.

³⁰Nora Agustina, *Perkembangan Peserta Didik*, (Cet; 1, Yogyakarta; Depublish, 2019), h. 12.

Karakteristik peserta didik yaitu totalitas kemampuan yang ada pada pribadi mereka sebagai hasil dari interaksi antara pembawaan dengan lingkungan sosialnya, sehingga menentukan pola aktivitas dalam mewujudkan harapan dan meraih cita-cita.³¹

D. Hasil Penelitian Relevan

Untuk menghindari pengulangan dalam penelitian, maka penulis melakukan tinjauan pustaka sebelumnya. Menemukan beberapa judul penulis baik jurnal, skripsi maupun tesis yang relevan. Berikut ini beberapa judul tesis dan jurnal yang relevan yang hampir sama dengan judul penelitian kami yaitu sebagai berikut:

1. Fajrianti Ali, Efektifitas Taman Baca Terhadap Penguatan Budaya Literasi Peserta didik di SMA Negeri 10 Makassar, Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Untuk mengetahui bagaimana gambaran penguatan budaya literasi peserta didik di SMA Negeri 10 Makassar. 2) Untuk mengetahui bagaimana efektivitas taman baca di SMA Negeri 10

³¹Nora Agustina, *Perkembangan Peserta Didik*, (Cet; 1, Yogyakarta; Depublish, 2019), h. 19

Makassar. Jenis penelitian ini penelitian memiliki jenis penelitian kualitatif, dengan pendekatan pedagogis, manajerial dan multidisipliner. Untuk Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) Upaya penguatan budaya literasi di SMA Negeri 10 Makassar nyata sudah diterapkan. Ditandai dengan adanya fasilitas yang mendorong tumbuhnya minat baca peserta didik seperti kursi dan meja yang memadai, koleksi buku, rak buku, pelayanan dan sebagainya. 2) Taman Baca di SMA Negeri 10 Makassar telah efektif mendorong minat baca peserta didik terutama pada jam istirahat. Dalam mengaktifkan peserta didik, diadakan kegiatan-kegiatan sekolah di taman baca seperti bedah buku, karya tulis ilmiah, mapping dan kegiatan-kegiatan yang lainnya yang bertujuan mendorong peserta didik lebih kreatif, inovatif dan menghasilkan karya serta memiliki pengetahuan yang luas melalui taman baca dan budaya literasi di SMA Negeri 10 Makassar secara umum.³²

2. Ridwan Santoso, Pengaruh Program Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Peserta didik SMA Negeri 2

³²Fajriani Ali, "Efektifitas Taman Baca terhadap Penguatan Budaya Literasi Peserta Didik di SMA Negeri 10 Makassar", Skripsi, (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2017), h. x, t.d.

GADINGREJO. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2018. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisis bagaimana pengaruh program literasi sekolah terhadap minat baca peserta didik di SMA Negeri 2 Gadingrejo. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan sampel 65 responden. Teknik Yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah menggunakan angket, wawancara dan dokumentasi serta analisis data menggunakan *chi kuadrat*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat dan signifikan antara pelaksanaan gerakan literasi sekolah dengan peningkatan minat Artinya semakin baik pelaksanan gerakan literasi sekolahnya maka akan semakin positif peningkatan minat baca peserta didik.³³

3. Uswatun Chasanah, Pengaruh Pasukan Literasi terhadap Minat Baca Siwa SMP NEGERI 5 SURABAYA. Skripsi, Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan

³³Ridwan Santoso, "Pengaruh Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Peserta Didik SMA NAEGERI 2 Gadingrejo", Skripsi, (Lampung: Universitas Lampung, 2018), h. i, t.d.

Keguruan, 2019. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Sampel pada penelitian ini adalah adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Surabaya sebanyak 79 siswa. Teknik pengambilan sampel *Simple Random Samplin*. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pasukan literasi termasuk dalam kriteria sangat baik dengan Presentase sebesar 77% dan nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 36,4430. 2) Minat baca siswa dalam kriteria sangat baik presentase sebesar 80% dan nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 76,5316. 3) Ada pengaruh yang signifikan antara pasukan literasi dan minat baca siswa SMP Negeri 5 Surabaya. Hal ini berdasarkan pada hasil anlisis data yang menghasilkan t_{hitung} sebesar 4,738 dan t_{tabel} sebesar 1,980, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,738 > 1,980$) yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti pasukan literasi berpengaruh secara signitifikan terhadap minat baca siswa.³⁴

³⁴Uswatun Chasanah, "Pengaruh Pasukan Literasi terhadap Minat Baca Siswa SMP Negeri 5 Surabaya", Skripsi, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2019), h. vi, t.d.

4. Desi Eriyanti, Hubungan Antara Minat Baca dengan Prestasi belajar IPS Siswa Kelas V SD NEGERI 4 Sukajawa Kota Bandar Lampung. Skripsi, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat baca dengan prestasi belajar IPS. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan jenis yang digunakan adalah penelitian korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDNegeri 4 Sukajawa Kota Bandar Lampung, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*, sehingga sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anggota dari populasi. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode angket dan dokumentasi dengan penjelasan bahwa angket digunakan untuk memperoleh data tentang minat baca siswa dan dokumentasi yaitu untuk memperoleh data tentang prestasi belajar IPS siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara minat baca dengan prestasi

belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 4 Sukajawa Kota Bandar Lampung.³⁵

Berdasarkan beberapa kesimpulan dari penelitian yang relevan sebelumnya, penulis termotivasi untuk meneliti tentang Pengaruh Budaya Literasi Terhadap Minat Baca Peserta Didik Di SDN 4 Sinjai.

Deskripsi tentang Persamaan dan Perbedaan Penelitian dengan Penelitian Sebelumnya:

- a. Persamaan penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini termasuk kuantitatif yang dimana penelitian sebelumnya ialah penelitian lebih lanjut membahas tentang minat baca.
- b. Perbedaan penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu ada pada variabelnya yaitu penelitian sebelumnya membahas tentang Pengaruh Program Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Peserta didik sedangkan judul penelitian yang peneliti akan teliti ini membahas tentang Pengaruh Budaya Literasi Terhadap Minat Baca Peserta Didik Di SDN 4 Sinjai.

³⁵Desi Eriyanti, "Hubungan Antara Minat Baca dengan Prestasi belajar IPS Siswa Kelas V SD NEGERI 4 Sukajawa Kota Bandar Lampung", Skripsi, (Lampung: Universitas Lampung, 2017), h. ii, t.d.

- c. Perbedaan penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu ada pada variabelnya yaitu penelitian sebelumnya membahas tentang Pengaruh pasukan literasi terhadap minat baca siswa sedangkan judul penelitian yang peneliti akan teliti ini membahas tentang Pengaruh Budaya Literasi Terhadap Minat Baca peserta didik di SDN 4 Sinjai.

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.³⁶ Menguji hipotesis bukanlah untuk membenarkan atau menyalahkannya, namun untuk menerima atau menolaknya.³⁷ Berdasarkan rumusan masalah yang di angkat penulis dalam proposal ini, maka hipotesis atau jawaban sementara dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh budaya literasi terhadap minat baca peserta didik di SDN 4 Sinjai.

H_1 : Terdapat pengaruh budaya literasi terhadap minat baca peserta didik di SDN 4 Sinjai.

³⁶Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Cet. X; Bandung: Alfabeta, 2018), h. 99.

³⁷Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, (Cet. I; Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), h. 12.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *ex post facto*. *Ex post facto* adalah penelitian yang dilakukan setelah sesuatu kejadian itu terjadi. Penelitian *ex post facto* bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan suatu peristiwa, perilaku, atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas secara keseluruhan sudah terjadi.

Jenis *ex post facto* pada penelitian ini menggunakan causal comparative research (penelitian kausal komparatif) adalah Pendekatan dasar kausal komparatif melibatkan kegiatan penelitian yang diawali dengan mengidentifikasi pengaruh variabel satu terhadap variabel lainnya.³⁸

³⁸Susi Irmayanti, Yudana, dan Marhaeni, “Kontribusi Persepsi Siswa tentang Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran, Kemampuan Verbal, dan Ekspektasi karir terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas XI IPA Pada SMA Negeri di Kecamatan Tabanan”. e-Jurnal Program

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Metode penelitian kuantitatif juga dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengampilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan penelitian analisis data

bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁹

B. Definisi Variabel

X adalah variabel independen dan Y adalah variabel dependen.

1. Variabel independen adalah Budaya Literasi

Budaya literasi dapat diartikan sebagai aktivitas literasi antara lain dengan adanya berbagai aktivitas yang sudah diterapkan di sekolah dengan mengumpulkan jurnal harian siswa dan ada tagihan lisan dan tulisan yang digunakan sebagai penilaian non akademik. Menyediakan sudut literasi diperpustakaan, taman, atau lokasi manapun yang nyaman di lingkungan sekolah.

2. Variabel dependen adalah Minat Baca

Minat baca adalah suatu rasa suka dan rasa lebih ketertarikan pada kegiatan penafsiran yang bermakna terhadap bahasa tulis (membaca) yang ditunjukkan dengan keinginan, kecenderungan untuk memperhatikan aktifitas tersebut tanpa ada yang menyuruh atau dilakukan dengan kesadarannya, diikuti dengan rasa

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Cet, XXVI; Bandung: Alfabeta, 2017), h.13.

senang serta adanya usaha-usaha seseorang untuk membaca tersebut dilakukan karena adanya motivasi dari dalam diri.⁴⁰

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SDN 4 Sinjai dan dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Populasi adalah keseluruhan dari obyek yang akan diteliti dimana hasil dari penelitian ini berlaku.

⁴⁰ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Cet. IX; Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 121.

Maka yang menjadi populasi adalah keseluruhan peserta didik di SDN 4 Sinjai.

Tabel 3.1

Populasi Penelitian Berdasarkan Kelas

No	URAIAN PESERTA DIDIK	JUMLAH
1	Kelas I A	26
2	I B	25
3	I C	25
4	II A	33
5	II B	32
6	III A	30
7	III B	30
8	III C	30
9	IV A	24
10	IV B	24
11	IV C	24
12	V A	25
13	V B	24
14	V C	24
15	VI A	29
16	VI B	30
17	VI C	29
Total		464

Sumber Data : Tata Usaha SDN 4 Sinjai

Berdasarkan tabel diatas, jumlah populasi dalam penelitian sebanyak 464 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁴¹ Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan *Disproportionate stratified random sampling*, bertujuan untuk menentukan sampel. Dengan menggunakan rumus krejcie $\frac{n}{N} \times \text{taraf kepercayaan } 90\%$, yaitu sebagai berikut;

$$\text{a. Kelas I A} = \frac{26}{464} \times 90 = 5$$

$$\text{b. Kelas I B} = \frac{25}{464} \times 90 = 5$$

$$\text{c. Kelas I C} = \frac{25}{464} \times 90 = 5$$

$$\text{d. Kelas II A} = \frac{33}{464} \times 90 = 6$$

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Cet, XXVI; Bandung: Alfabeta, 2017)., h. 118.

$$\text{e. Kelas II B} = \frac{32}{464} \times 90 = 6$$

$$\text{f. Kelas III A} = \frac{30}{464} \times 90 = 6$$

$$\text{g. Kelas III B} = \frac{30}{464} \times 90 = 6$$

$$\text{h. Kelas III C} = \frac{30}{464} \times 90 = 6$$

$$\text{i. Kelas IV A} = \frac{24}{464} \times 90 = 5$$

$$\text{j. Kelas IV B} = \frac{24}{464} \times 90 = 5$$

$$\text{k. Kelas IV C} = \frac{24}{464} \times 90 = 5$$

$$\text{l. Kelas V A} = \frac{25}{464} \times 90 = 5$$

$$\text{m. Kelas V B} = \frac{24}{464} \times 90 = 5$$

$$\text{n. Kelas V C} = \frac{24}{464} \times 90 = 5$$

$$\text{o. Kelas VI A} = \frac{29}{464} \times 90 = 6$$

$$\text{p. Kelas VI B} = \frac{30}{464} \times 90 = 6$$

$$\text{q. Kelas VI C} = \frac{30}{464} \times 90 = 6$$

Tabel 3.2
Data Jumlah Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
I A	26	5
I B	25	5
I C	25	5
II A	33	6
II B	32	6
III A	30	6
III B	30	6
III C	30	6
IV A	24	5
IV B	24	5
IV C	24	5
V A	25	5
V B	24	5
V C	24	5
VI A	29	6
VI B	30	6
VI C	29	6
Total	464	93

Berdasarkan Rumus krejcie diatas, maka jumlah sampel yang akan diteliti oleh peneliti dari semua kelas sebanyak 93 peserta didik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Karena penelitian ini bersifat kuantitatif, maka teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah Metode Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu juga kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada rseponden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet. Penggunaan kuesioner untuk

mendapatkan data Pengaruh Budaya Literasi Terhadap Minat Baca Peserta Didik di SDN 4 Sinjai.⁴²

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah semua yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, meyelidiki suatu masalah, mengelola, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan.

Adapun jenis instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Lembar kuesioner atau angket merupakan sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yang berkaitan dengan Penelitian Pengaruh Budaya Literasi Terhadap Minat Baca.

Skala yang digunakan peneliti yaitu menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendektan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet,XXVI; Bandung: Alfabeta, 2017)., h. 199.

untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

- a. Sangat Setuju : 5
- b. Setuju : 4
- c. Ragu-ragu : 3
- d. Tidak Setuju : 2
- e. Sangat Tidak Setuju⁴³ : 1

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik dengan bantuan SPSS 25.⁴⁴

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian dan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Cet.XXV1; Bandung: Alfabeta, 2017), h. 135

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development*, (Cet. III; Bandung: Alfabeta, 2017), h. 254

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data yang digunakan uji regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan SPSS 25.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Deskripsi Objek Penelitian

Objek penelitian dilaksanakan di SDN 4 Sinjai, adapun deskripsi objek penelitian, sebagai berikut:

Tabel 4.1
Profil Sekolah SDN 4 Sinjai

Profil Sekolah						
Identitas Sekolah						
	Nama Sekolah	:	SD NEGERI 4 BALANGNIPA			
	NPSN	:	40304431			
	Jenjang Pendidikan	:	SD			
	Status Sekolah	:	Negeri			
	Alamat Sekolah	:	Jl. Hos. Cokroaminoto. No. 51			
	RT / RW	:	0	/	0	
	Kode Pos	:	92612			

	Kelurahan	:	Balangnipa		
	Kecamatan	:	Kec. Sinjai Utara		
	Kabupaten/Kota	:	Kab. Sinjai		
	Provinsi	:	Prov. Sulawesi Selatan		
	Negara	:	Indonesia		
	Posisi Geografis	:	-5,118205	Lintang	
			120,26336	Bujur	
			17		

2. Data Pelengkap

	SK Pendirian Sekolah		
	Tanggal SK Pendirian		1910-01-01
	Status Kepemilikan		Pemerintah Pusat
	SK Izin Operasional		
	Tgl SK Izin Operasional		1910-01-01
	Kebutuhan Khusus Dilayani		
	Nomor Rekening		0602020000000041
	Nama Bank		Bank Sul-Selbar
	Cabang KCP/Unit		Bank Sul-Selbar Unit Sinjai

	Rekening Atas Nama		SD No. 4 Balangnipa
	MBS		Tidak
	Luas Tanah Milik (m2)		156
	Luas Tanah Bukan Milik (m2)		
	Nama Wajib Pajak		SD No 4 Balangnipa
	NPWP		006019087806000
3. Kontak Sekolah			
	Nomor Telepon		(0482) 23391
	Nomor Fax		
	Email		Sd4balangnipa@gmail.com
	Website		
4. Data Periodik			
	Waktu Penyelenggaraan		Pagi/6 hari
	Bersedia Menerima Bos?		
	Sertifikasi ISO		Belum Bersertifikat
	Sumber Listrik		PLN
	Daya Listrik (watt)		1300
	Akses Internet		Telkom Speedy

	Akses Internet Alternatif		Telkomsel Flash
--	---------------------------	--	-----------------

Sumber Data: Ruang Tata Usaha SDN No. 4 Sinjai

2. Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah peserta didik. Adapun sampel berjumlah 93 peserta didik. Dalam memberikan informasi tentunya peneliti harus mengetahui atau mengenali identitas diri dari responden. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.2

Data Deskripsi Responden

NO	NAMA	KELAS	JK
1	A. Alfiansyah. A.M	1A	L
2	Naila Aulia	1A	P
3	Mifdal Ibnu Sabir	1A	L
4	Muh Abim Pratama	1A	L
5	Hikmah. Azzahrah	1A	P
6	Ilyas	1B	L
7	A. Nur Faiz Umar	1B	L
8	Hafizah Zahria.AR	1B	P
9	Alvin Al-Fariqhy	1B	L
10	Rani Febrianti	1B	P

11	Yuyun Ramadani	1C	P
12	Asrul Maulan	1C	L
13	Azim Ihwan	1C	L
14	Miskah Mahdiyyah	1C	P
15	Fathur Rahman	1C	L
16	Rafika Maharany	11A	P
17	Fikar Azzahri	11A	L
18	A. Nur Alisa	11A	P
19	A.azzahra Nurul	11A	P
20	M.Adnan	11A	L
21	Nurul Fatimah	11A	P
22	Tiara Eka Safitri	11B	P
23	Naila Hamzah	11B	P
24	Muh. Alif	11B	L
25	Mutmainnah Ari	11B	P
26	A. Fitri Zakia	11B	P
27	Nauval Fathurrahman	11B	L
28	Muh. Fathir Afdillah	111A	L
29	Nur Faizah	111A	P
30	Putri Amelia	111A	P
31	M. Fadhel Ramadhan	111A	L
32	Muh. Alif	111A	L
33	Putra	111A	L
34	M. Akbar	111B	L
35	Amira Zahratunnisa	111B	P
36	Fania Tri Amelia	111B	P
37	Nurul Maulida Aqila	111B	P
38	Azhar	111B	L

39	Maida Sahniarfarda	111B	P
40	Adzan Azhar	111C	L
41	Aulia Akbar	111C	P
42	Liya Safira	111C	P
43	Muh. Farel	111C	L
44	Aisyah	111C	P
45	Muhammad Fahrezy	111C	L
46	Muh. Faril Asdar	1VA	L
47	Huzaimah Adni	1VA	P
48	Muslimah	1VA	P
49	Ahmad Alfian	1VA	L
50	Riskawati	1VA	P
51	Aan Aditya	1VB	L
52	Nurin Nabila	1VB	P
53	Alfian	1VB	L
54	Melda Irmaya	1VB	P
55	Hermasyah	1VB	L
56	Muh. Takbir	1VC	L
57	Farah Azizah	1VC	P
58	Dwi Anugraha	1VC	L
59	Reski Amelia	1VC	P
60	Muh. Sabil. S	1VC	L
61	Alif Mubarak	VA	L
62	Fathur Rahman	VA	L
63	Zalzabilah	VA	P
64	Surahmat	VA	L
65	Ridha	VA	P
66	Resky Aditya	VB	L

67	Riska Ridwan	VB	P
68	Saenal Amsar	VB	L
69	Yudistira	VB	L
70	Asti Aulia	VB	P
71	Andini Kurnia	VC	P
72	Adnan	VC	L
73	Khaerul	VC	L
74	Febrianti	VC	P
75	Putra	VC	L
76	Alif Ramadhan	VIA	L
77	Khaerunnisa	VIA	P
78	Fikran Ardi	VIA	L
79	M. Fauzi Ba'adillah	VIA	L
80	Nur Inayah	VIA	P
81	Suriadi As	VIA	L
82	Farha Arifa Najwa	VIB	P
83	Putri Aprilia	VIB	P
84	Muh Hendra	VIB	L
85	Azizah Tri Hafsari	VIB	P
86	Muh. Quraisy	VIB	L
87	Fildayanti	VIB	P
88	Fauziawan	VIC	L
89	Ariqah Alifa	VIC	P
90	Devi Eka Pratiwi	VIC	P
91	Nadiyah Eldza Zahra	VIC	P
92	Muh. Afdal	VIC	L
93	Saskia Diameka	VIC	P

Sumber Data: Biodata responden

3. Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada 2, yaitu:

- a. Variabel X merupakan variabel independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*, atau variabel bebas yang mempengaruhi perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependen*). Adapun yang dimaksud variabel bebas dalam penelitian ini adalah budaya literasi. Budaya literasi dapat diartikan sebagai aktivitas literasi antara lain dengan adanya berbagai aktivitas yang sudah diterapkan di sekolah dengan mengumpulkan jurnal harian siswa dan ada tagihan lisan dan tulisan yang digunakan sebagai penilaian non akademik. Menyediakan pojok literasi diperpustakaan, taman, atau lokasi manapun yang nyaman di lingkungan sekolah. Adapun langkah-langkah budaya literasi yaitu:

- k. Ada kegiatan 15 menit membaca yang dilakukan setiap hari (di awal, tengah, atau menjelang akhir pelajaran);
- l. Kegiatan 15 menit membaca telah berjalan minimal satu semester;

- m. Guru menjadi model dalam kegiatan 15 menit membaca dengan ikut membaca selama kegiatan berlangsung;
- n. Pembiasaan membaca sebelum masuk pembelajaran;
- o. Ada Tim Literasi Sekolah (TLS) atau tim sejenis yang dibentuk oleh kepala sekolah;
- p. Ada bahan teks yang terpampang di tiap kelas.;
- q. Kepala sekolah dan jajarannya berkomitmen melaksanakan dan mendukung gerakan literasi sekolah;
- r. Guru melaksanakan “strategi literasi dalam pembelajaran” dalam semua mata pelajaran;
- s. Ada perpustakaan, sudut baca, di tiap kelas, dan area baca yang nyaman dengan koleksi buku nonpelajaran yang dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan literasi;
- t. Perpustakaan sekolah menyediakan beragam buku bacaan (buku nonpelajaran: fiksi dan nonfiksi) yang diperlukan peserta didik untuk memperluas pengetahuannya dalam pelajaran tertentu.

b. Variabel Y merupakan variabel dependen

Sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen, atau variabel terikat yakni variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca teks. Minat baca adalah suatu rasa suka dan rasa lebih ketertarikan pada kegiatan penafsiran yang bermakna terhadap bahasa tulis (membaca) yang ditunjukkan dengan keinginan, kecenderungan untuk memperhatikan aktifitas tersebut tanpa ada yang menyuruh atau dilakukan dengan kesadarannya, diikuti dengan rasa senang serta adanya usaha-usaha seseorang untuk membaca tersebut dilakukan karena adanya motivasi dari dalam diri. Adapun langkah-langkah minat baca yaitu:

- 1) Perasaan senang membaca buku;
- 2) Kebutuhan terhadap bacaan peserta didik;
- 3) Ketertarikan terhadap buku;
- 4) Kegiatan membaca buku;
- 5) Keinginan mencari bahan bacaan buku;

4. Deskripsi Hasil Angket Penelitian

Dari responden yang berjumlah 93 orang peserta didik yang telah menjawab angket penelitian yang telah dibagikan oleh peneliti, adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data Hasil Angket Responden
Variabel X

No	Nama	Kelas	Nomor item										Jumlah
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	A. Alfiansyah, A.M	IA	4	4	4	5	3	3	4	4	4	5	40
2	Naila Aulia	IA	4	4	4	3	5	2	5	4	4	5	40
3	Miftal Ibnu Sabir	IA	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	39
4	Muh Abim Pratama	IA	5	4	3	3	4	3	4	4	4	4	38
5	Hikmah, Azzahrah	IA	4	5	3	4	3	3	3	4	4	5	38
6	Ilyas	IB	5	4	4	4	3	4	4	4	5	5	42
7	A. Nur Faiz	IB	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	44
8	Hafrizah Zahria,AR	IB	5	5	4	4	4	3	4	5	5	4	43
9	Alvin Al-Faridhy	IB	5	4	5	5	4	3	4	5	5	4	44
10	Rani Febrianti	IB	5	5	4	5	3	4	5	4	4	5	44
11	Yuyun Ramadani	IC	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	39

12	Asrul Maulana	IC	4	4	4	4	5	5	3	4	4	3	4	40
13	Azim Ikhwan	IC	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	43
14	Miskah Mahdiyah	IC	5	5	4	5	4	4	2	4	4	3	4	40
15	Fathur Rahman	IC	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4	5	40
16	Rafika Maharany	IIA	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	39
17	Fikar Azzhri	IIA	4	4	5	4	4	4	4	3	5	4	4	41
18	A. Nur Alisa	IIA	5	4	4	4	4	4	3	3	5	4	5	41
19	A. Azzahra Nurul	IIA	5	4	4	5	5	3	2	5	5	5	4	42
20	M. Adnan	IIA	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	42
21	Nurul Fatimah	IIA	5	5	4	5	4	4	4	3	4	5	4	43
22	Tiara Eka Safitri	IIB	5	5	3	5	4	4	4	4	4	3	4	41
23	Naila Hamzah	IIB	4	5	4	4	4	4	3	5	4	4	5	42
24	Muh. Alif	IIB	5	4	4	5	4	4	2	4	4	5	5	42
25	Murnainnah Ari	IIB	5	5	4	5	4	4	4	4	5	2	5	43
26	A. Fitri Zakia	IIB	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	42
27	Nauval Fathurrahman	IIB	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	40
28	Muh. Fathir Abdillah	IIIA	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4	39

29	Nur Faizah	III A	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	40
30	Putri Amelia	III A	5	5	4	4	5	2	4	4	4	4	41
31	M. Fadhel Ramadhan	III A	5	4	4	4	3	4	4	5	5	5	41
32	Muh. Alif	III A	5	4	4	5	4	3	5	4	4	4	42
33	Putra	III A	4	4	5	5	5	2	4	5	4	5	43
34	M. Akbar	III B	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	43
35	Amira Zahratunissa	III B	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	39
36	Fania Tri Amelia	III B	4	5	4	5	4	3	4	5	4	4	42
37	Nurul Maulida Aqila	III B	5	5	4	4	5	3	4	4	4	5	43
38	Azhar	III B	5	4	4	5	4	3	5	5	4	4	43
39	Maidi Sahniyafardha	III B	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	44
40	Adzan Azhar	III C	5	5	3	4	4	4	5	5	4	5	44
41	Aulia Akbar	III C	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	45
42	Liya Safira	III C	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	45
43	Muh. Farel	III C	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	44
44	Aisyah	III C	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	44
45	Muhammad Fahrzy	III C	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	45

46	Muh. Farli Asdar	IVA	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	42
47	Huzaimah Adni	IVA	4	4	4	5	4	4	3	3	5	4	4	40
48	Muslimah	IVA	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	40
49	Ahmad Alfian	IVA	4	5	4	4	4	5	2	4	4	4	5	41
50	Riskawati	IVA	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	41
51	Aan Aditya	IVB	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	43
52	Nurin Nabila	IVB	5	5	4	5	5	4	3	4	4	5	4	43
53	Alfian	IVB	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	44
54	Melda Irmaya	IVB	5	4	4	5	5	4	3	5	4	4	5	43
55	Hermasyah	IVB	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	45
56	Muh. Takdir	IVC	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	47
57	Farah Azizah	IVC	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	45
58	Dwi Anugraha	IVC	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	46
59	Reski Amelia	IVC	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	47
60	Muh. Sabil, S	IVC	5	5	4	4	4	5	3	5	5	5	4	45
61	Alif Mubarak	V/A	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	44
62	Fathur Rahman	V/A	4	4	5	4	4	5	3	5	4	4	5	43

63	Zalzalillah	VA	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	42
64	Surahmat	VA	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	45
65	Ridha	VA	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	44
66	Rezky Aditya	VB	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	45
67	Riska Ridwan	VB	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	46
68	Saenul Ansar	VB	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	48
69	Yudisitra	VB	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	46
70	Asi Aulia	VB	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	47
71	Andini Kurnia	VC	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	46
72	Adnan	VC	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	48
73	Khaerul	VC	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	46
74	Febrianti	VC	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	46
75	Putra	VC	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
76	Alif Ramadhan	VIA	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	45
77	Khaerunisa	VIA	5	4	5	5	5	3	4	5	4	4	5	45
78	Fikran Ardi	VIA	5	5	4	5	4	3	5	4	4	4	5	44
79	M. Fauzi Ba'adillah	VIA	5	4	5	5	5	3	5	4	4	5	5	45

80	Nur Inayah	VIA	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	46
81	Suriadi As	VIA	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	45
82	Fariah Ariefa Najwa	VIB	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
83	Puri Aprilia	VIB	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	46
84	Muh Hendra	VIB	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	46
85	Azizah Tri Hafsari	VIB	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	46
86	Muh. Quraisy	VIB	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
87	Fidayanti	VIB	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
88	Fauziawan	VIC	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
89	Ariqah Alifa	VIC	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	48
90	Devi Eka Pratiwi	VIC	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
91	Nadiah Eldza Zahra	VIC	5	4	5	5	5	3	5	5	4	5	5	46
92	Muh. Afdal	VIC	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	47
93	Saskia Diameka	VIC	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	47

Sumber data: Hasil angket Buletin Literasi (X)

Tabel 4.4
Data Hasil Angket Responden
Variabel Y

NO	Nama	Kelas	Nomor Item																						Jml
			11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25								
1	A. Alfiansyah, A.M	IA	3	3	2	3	4	2	2	1	2	4	3	3	3	1	39								
2	Naila Aulia	IA	3	2	3	4	3	3	3	1	3	2	3	2	4	2	40								
3	Miftal Ibnu Sabir	IA	3	3	4	2	4	2	2	1	2	2	2	2	4	3	39								
4	Muh Abim Pratama	IA	3	4	2	3	4	2	1	2	2	3	2	3	2	3	38								
5	Hikmah, Azzahrab	IA	2	3	2	3	3	3	3	4	4	1	1	2	4	1	2	38							
6	Ilyas	IB	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	1	4	2	1	1	39							
7	A. Nur Faiz	IB	4	4	3	3	4	4	3	3	2	1	3	2	3	1	1	41							
8	Harizah Zahra, AR	IB	5	5	4	4	2	4	4	3	3	1	3	3	2	2	1	46							
9	Alvin Al-Faridhy	IB	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	42							
10	Rani Febrianti	IB	4	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	2	2	5	2	45							
11	Yuyun Ramadani	IC	2	3	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	45							
12	Asrul Maulana	IC	3	3	4	5	3	4	3	4	3	1	3	4	2	3	1	46							
13	Azzin Ihsan	IC	3	2	3	3	4	3	2	2	2	2	1	1	1	2	1	33							
14	Miskah Mahdiyyah	IC	4	3	2	1	2	4	1	1	3	1	1	3	3	1	2	32							

15	Fathur Rahman	IC	4	5	5	4	2	1	3	4	4	2	1	1	2	1	1	40
16	Ratika Maharany	IIA	4	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	1	2	4	1	39
17	Fikar Azzahri	IIA	4	5	5	4	2	3	2	2	2	1	3	2	2	1	1	39
18	A. Nur Alissa	IIA	4	5	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	1	2	41
19	A. Azzahra Nurul	IIA	5	3	4	4	2	4	2	2	3	2	2	2	3	1	2	41
20	M. Adnan	IIA	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	1	39
21	Nurul Fatimah	IIA	3	4	3	3	3	4	3	1	3	2	3	1	2	3	1	39
22	Tiara Eka Safitri	IIIB	5	4	5	4	2	4	3	2	2	2	1	2	2	1	2	41
23	Naila Hamzah	IIIB	4	4	4	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	42
24	Muh. Alif	IIIB	4	3	4	2	2	2	2	4	4	1	4	3	3	3	1	42
25	Murnainah Ari	IIIB	5	4	4	4	1	4	3	2	3	1	3	2	1	2	2	41
26	A. Firi Zakia	IIIB	4	3	4	5	1	3	3	4	3	1	3	1	2	1	1	39
27	Naupal Fathurrahman	IIIB	4	2	4	2	4	3	4	1	2	2	1	2	4	3	1	39
28	Muh. Fathir Abdillah	IIIA	4	4	5	4	2	3	3	2	1	3	1	2	1	1	2	38
29	Nur Faizah	IIIA	5	5	4	2	4	1	3	4	4	2	1	1	2	1	1	40
30	Putri Amelia	IIIA	5	5	5	4	3	4	1	2	2	2	1	2	2	1	2	41
31	M. Fadhel Ramadhan	IIIA	5	4	4	4	1	4	2	1	4	3	1	2	3	2	1	41

32	Muh. Alif	III A	4	4	5	5	1	4	4	1	2	3	4	1	1	1	2	42
33	Putra	III A	4	5	5	5	2	3	5	3	1	1	3	2	2	1	1	43
34	M. Akbar	III B	4	3	2	4	1	3	5	2	3	4	1	1	3	2	1	39
35	Amira Zahranunisa	III B	5	4	4	4	1	4	2	1	1	2	2	2	3	2	39	
36	Fania Tri Amelia	III B	4	5	5	5	1	3	2	1	5	2	1	2	3	1	2	42
37	Nurul Maulida Aqila	III B	5	4	5	5	1	5	4	2	1	1	2	1	2	1	1	40
38	Azhur	III B	4	5	4	4	2	4	3	3	1	3	1	1	4	3	1	43
39	Maida Sahinafanda	III B	4	4	5	5	1	4	4	1	4	2	4	2	1	1	2	44
40	Adzan Azhar	III C	5	4	4	5	1	2	4	2	3	3	1	1	3	5	1	44
41	Aulia Akbar	III C	5	5	4	4	1	4	1	2	4	2	4	2	2	4	1	45
42	Liya Safira	III C	4	5	4	4	1	4	5	1	5	1	5	2	2	1	1	45
43	Muh. Farel	III C	4	4	4	5	1	3	1	4	3	3	1	3	3	3	2	44
44	Aisyah	III C	5	5	5	5	1	5	5	2	3	1	1	3	1	1	1	44
45	Muhammad Fahrezy	III C	4	4	4	3	1	4	5	1	4	1	4	3	2	2	1	43
46	Muh. Fari Asdar	IV A	4	3	3	4	2	1	4	2	3	2	2	3	3	5	1	42
47	Huzaimah Adni	IV A	5	5	3	3	1	4	4	1	4	2	3	1	2	1	1	40
48	Muslimah	IV A	5	5	5	5	1	4	5	1	2	1	2	1	3	1	1	42

66	Rezky Aditya	VB	4	4	4	4	1	4	4	2	4	2	4	2	2	1	2	44
67	Riska Ridwan	VB	5	5	3	4	3	5	4	2	4	2	4	1	2	4	1	49
68	Saenal Amsar	VB	5	5	4	4	2	4	3	1	3	1	4	2	4	5	1	48
69	Yudistira	VB	5	5	5	1	5	5	2	3	1	3	1	2	2	4	2	46
70	Asri Aulia	VB	5	5	4	5	1	5	4	1	2	3	4	1	1	2	1	44
71	Andini Kurnia	VC	4	4	3	5	1	4	4	1	4	2	4	1	1	4	1	43
72	Adnan	VC	4	4	5	4	3	4	5	1	3	2	1	1	4	2	2	45
73	Khacrul	VC	5	4	4	5	1	5	4	3	2	1	3	3	1	1	1	43
74	Febrianti	VC	5	5	5	5	1	4	5	1	4	1	1	2	1	2	1	42
75	Putra	VC	5	4	4	5	2	4	1	2	4	2	3	1	4	4	2	47
76	Alif Ramadhan	VIA	4	5	4	3	3	2	2	3	4	3	1	2	2	4	1	43
77	Khacrumisa	VIA	4	4	2	4	3	4	2	4	3	2	2	2	1	5	1	43
78	Fikran Ardi	VIA	4	3	4	4	1	1	3	4	3	2	5	3	2	1	2	42
79	M. Fauzi Ba'adillah	VIA	4	4	4	4	1	4	4	2	4	2	4	2	2	2	1	44
80	Nur Inaya	VIA	3	4	4	4	1	4	4	1	5	2	5	3	2	4	1	47
81	Suriadi As	VIA	3	4	3	4	1	3	3	1	3	2	4	3	4	3	2	43
82	Farha Arifa Najwa	VIB	5	5	5	5	1	5	4	1	4	1	4	2	2	4	1	49
83	Putri Aprilia	VIB	5	5	4	4	2	4	4	1	3	3	1	2	2	4	2	46

84	Muh Hendra	VIB	3	4	3	4	3	4	4	4	1	2	3	4	5	4	1	1	46
85	Azizah Tri Hafsari	VIB	5	5	5	5	2	5	2	1	2	3	1	2	2	4	4	2	46
86	Muh. Quraisy	VIB	4	4	5	5	1	4	3	2	3	2	4	3	4	4	4	2	50
87	Fildayanti	VIB	4	5	4	4	2	2	5	1	5	3	5	1	2	5	1	49	
88	Fauziawan	VIC	4	4	5	5	1	3	4	3	4	3	2	2	3	4	2	49	
89	Ariqah Alifa	VIC	5	3	2	4	3	5	5	2	4	2	5	1	2	4	1	48	
90	Devi Eka Pratiwi	VIC	4	5	3	4	1	5	3	1	5	2	5	2	3	3	1	47	
91	Nadiyah Eldza Zahra	VIC	5	5	5	5	2	5	2	1	2	3	1	2	2	4	2	46	
92	Muh. Afdal	VIC	5	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	1	3	2	2	45	
93	Saskia Djameka	VIC	4	4	3	4	1	4	4	1	5	3	5	1	1	4	1	45	

Sumber Data: Hasil angket minat baca peserta didik (Y)

5. Deskripsi Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh budaya literasi terhadap minat baca peserta didik di SDN 4 Sinjai, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu angket di mana sampelnya 93 orang peserta didik yang terdiri dari 25 Item pertanyaan dalam angket, 10 item pertanyaan untuk variabel X (budaya literasi), dan 15 item pertanyaan untuk variabel Y (minat baca).

6. Deskripsi Output SPSS

Setelah pelaksanaan pengisian angket yang diisi oleh peserta didik, maka angket itu akan dikembalikan dalam keadaan terisi sesuai dengan petunjuk pengisian angket. Kemudian setelah data terkumpul, maka penulis menyusun dan mengklasifikasikan sesuai dengan aturan yang ada yang akan dianalisis sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan, untuk mengetahui pengaruh budaya literasi terhadap minat baca peserta didik di SDN 4 Sinjai.

Selanjutnya data yang telah dihasilkan dari penyebaran angket, penulis analisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25 (*Statistic Product and Service Solution*), dan untuk mengetahui pengaruh budaya literasi terhadap minat baca peserta didik di SDN 4 Sinjai, dapat

dilihat dalam tabel sebagai berikut yang sudah penulis analisis melalui bantuan aplikasi SPSS 25 (*Statistic Product and Service Solution*), yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk melihat sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak.⁴⁵ Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan uji normalitas Kolmonogrov-Smirnov (K-S) maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Budaya Literasi	Minat Baca
		93	93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	43,65	42,80
	Std. Deviation	2,884	3,286
Most Extreme Differences	Absolute	,079	,077
	Positive	,072	,077
	Negative	-,079	-,073
Test Statistic		,079	,077

¹Kadir, *Statistika Terapan (konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Ilisrel dalam Penelitian)*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2015), h. 143.

Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

Kaidah pengambilan keputusan dalam uji normalitas K-S, yaitu:

- a. Jika nilai sgnifikansi (Sig) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
- b. ;Sebaliknya, jika nilai sgnifikansi (Sig) lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Dari tabel di atas dapat diketahui , yaitu:

- 1) Nilai Sig budaya literasi= 0,200 > dari 0,05, maka data penelitian berdistribusi normal.
- 2) Nilai Sig minat baca= 0,200 > dari 0,05, maka data penelitian berdistribusi normal.

b. Deskripsi Statistik

Deskripsi statistic adalah kumpulan data dalam bentuk angket dan disusun dalam bentuk tabel di mana isinya menjelaskan masalah tertentu. Arti statistic adalah seperangkat metode atau aturan mengenai

pengumpulan, analisis, pemrosesan, dan interpretasi data dari angka-angka yang menjelaskan data atau pengamatan.⁴⁶ Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan *Software SPSS 25 for windows*, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6
Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Budaya Literasi	93	38	50	43,65	2,884
Minat Baca	93	32	50	42,80	3,286
Valid N (listwise)	93				

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

Dari hasil output SPSS 25 tentang pengaruh budaya literasi terhadap minat baca peserta didik di SDN 4 Sinjai dari jumlah responden sebanyak 93 orang peserta didik, maka dapat diketahui gambaran *descriptive* data masing-masing variabel yaitu nilai minimum budaya literasi 38, nilai maximum budaya literasi 50, nilai rata-rata (*Mean*) variabel budaya literasi 43,65 dengan standar deviation 2,884, dan

⁴⁶Kadir, *Statistika Terapan(konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Isrel dalam Penelitian)*, h. 5.

variabel minat baca nilai minimum 32, nilai maximum 50, nilai rata-rata (*Mean*) variabel minat baca 42,80 dengan *standar deviation* 3,286.

c. Uji Analisis Regresi

Analisis regresi adalah teknik analisis yang khas untuk jenis penelitian asosiatif. Analisis regresi bertujuan mempelajari “pengaruh” variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependent). Analisis regresi dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Analisis regresi linear dibedakan menjadi regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Adapun uji regresi linear yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu uji regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana yaitu menganalisis hubungan linear antara 1 variabel independen dengan 1 variabel dependen.⁴⁷

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan *Software SPSS 25 for windows*, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

⁴⁷Kadir, *Statistika Terapan (konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Isrel dalam Penelitian)*, h. 175.

Tabel 4.7
Coefficients

Coefficients^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T
		B	Std. Error	Beta	
	(Constant)	4,114	3,282		1,254
	Budaya Literasi	,886	,234	,778	11,813

Dependent Variable: Minat Baca

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

Tabel 4.8
Nilai Koefisien⁴⁸

Nilai koefisien	Penjelasannya
+ 0.70 — ke atas	Hubungan positif yang sangat kuat
+ 0.50 — +0,69	Hubungan positif yang mantap
+ 0.30 — +0,49	Hubungan positif yang sedang
+ 0.10 — +0,29	Hubungan positif yang tidak berarti
0,0	Tidak ada hubungan
-0,01— -0,09	Hubungan negative yang tidak berarti
-0,10— -0,29	Hubungan negative yang rendah
-0,30— -0,49	Hubungan negative yang sedang
-0,50— -0,69	Hubungan negative yang mantap
-0,70— - ke atas	Hubungan negative yang sangat kuat

Dari table di atas dapat diperoleh persamaan linear regresi sebagai berikut:

⁴⁸Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (cet.3; Kencana Pranada Media Group, 2005), h. 184.

$$Y = A + B X$$

$$Y = 4,114 + 0,886 X$$

Keterangan:

Y= Variabel terikat (dependen)

A= Konstanta

B= Koefisien

X= Variabel bebas (independen)

Hasil analisis dari persamaan di atas sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 4,114
- 2) Koefisien budaya literasi sebesar 0,886. Koefisien yang bernilai positif berarti terjadi Hubungan positif yang sangat kuat antara budaya literasi dengan minat baca peserta didik di SDN 4 Sinjai.

Dari tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut: Variabel budaya literasi memiliki hubungan yang signifikan dan memiliki nilai positif. Dari kedua analisis tersebut dapat diartikan bahwa koefisien arah regresi antara variable budaya literasi menyatakan adanya pengaruh positif terhadap minat baca peserta didik. Variabel budaya literasi (X) mempunyai pengaruh positif yang sangat kuat terhadap minat baca peserta didik (Y), dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,886.

Hal ini menunjukkan bahwa koefisien regresi antara variable budaya literasi sejalan dengan minat baca peserta didik di SDN 4 Sinjai.

d. Uji Koefisien Determinasi (Uji R Square)

Uji Koefisien Determinasi (Uji R Square) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen.⁴⁹ Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan *software* SPSS 25 maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9
Model Summary^b

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,778 ^a	,605	,601	2,075
Predictors: (Constant), Budaya Literasi				
Dependent Variable: Minat Baca				

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

⁴⁹Kadir, *Statistika Terapan (konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Isrel dalam Penelitian)*, h. 117.

Tabel 4.10
Kategori Penguji

No Skor	Nilai Koefisien Pengaruh	Keterangan
5	79,5% - 95%	Sangat Tinggi
4	60% - 79%	Tinggi
3	39,5% - 58,5%	Cukup
2	20% - 35%	Rendah
1	0,5% - 19,5%	Sangat Rendah

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi R adalah=0,778, R Square adalah 0,605 dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan (Adjusted R Square) sebesar 0,601 artinya bahwa budaya literasi berpengaruh terhadap minat baca peserta didik di SDN 4 Sinjai sebesar 60,1%. (pengaruh tinggi).

e. Anova

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan Software SPSS 25 for windows, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11**Anova**

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	601,124	1	601,124	139,548	,000 ^b
	Residual	391,995	91	4,308		
	Total	993,118	92			
a. Dependent Variable: Minat Baca						
b. Predictors: (Constant), Budaya Literasi						

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

Tabel anova digunakan untuk memprediksi apakah model regresi linear dapat digunakan untuk menguji apakah terdapat Pengaruh budaya literasi terhadap minat baca peserta didik di SDN 4 Sinjai sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh budaya literasi terhadap minat baca peserta didik di SDN 4 Sinjai

H_1 = Terdapat Pengaruh budaya literasi terhadap minat baca peserta didik di SDN 4 Sinjai

Kaidah pengujian tabel anova:

a) Jika $F_{hitung} \geq$ dari F_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

b) Jika $F_{hitung} <$ dari F_{tabel} maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai $F_{hitung}=139,548$, dan $F_{tabel}= 2,76$. $F_{hitung}=139,548 \geq F_{tabel}= 2,76$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh budaya literasi terhadap minat baca peserta didik di SDN 4 Sinjai.

f. Koefisien

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan Software SPSS 25 for windows, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.12

Coefficients

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,114	3,282		1,254	,213
	Budaya Literasi	,886	,234	,778	11,813	,000
a. Dependent Variable: Minat Baca						

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

H_0 = Tidak terdapat pengaruh budaya literasi terhadap minat baca peserta didik di SDN 4 Sinjai

H_1 = Terdapat pengaruh budaya literasi terhadap minat baca peserta didik di SDN 4 Sinjai.

Kaidah pengujian tabel koefisien :

- a. Jika $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$, maka H_0 diterima, H_1 ditolak
- b. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak, H_1 diterima

Pada tabel di atas juga dapat ditentukan nilai t_{hitung} . Dihitung pada pengaruh budaya literasi terhadap minat baca t_{hitung} adalah 11,813 dan t_{tabel} adalah 1,662. Jika $t_{\text{hitung}} 11,813 \geq$ dari $t_{\text{tabel}} 1,662$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima artinya Terdapat pengaruh budaya literasi terhadap minat baca peserta didik di SDN 4 Sinjai.

Kaidah pengujian signifikansi program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 25, yaitu:

- 1) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \leq \text{Sig}$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak signifikan.
- 2) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \geq \text{Sig}$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya signifikan.⁵⁰

Pada tabel 4.12 uji hipotesis dengan *Coefficients*^a, dapat dinilai $0,000 < 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya koefisien berpengaruh.

⁵⁰Harsidar. A, "Pengaruh Game Playstation 2 Smack Down Terhadap Karakter Peserta Didik SDN No. 05 Sinjai Utara", Skripsi Sarjana, (Sinjai: IAIM Sinjai, 2016), h. 49, t.d.

Dari uraian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian di atas terlihat bahwa budaya literasi berpengaruh terhadap minat baca peserta didik di SDN 4 Sinjai. Adapun besar pengaruh budaya literasi terhadap minat baca peserta didik dapat dilihat pada table *coefficients* sebesar 0,886 atau 88,6%.

Hasil pengujian hipotesis tersebut membenarkan bahwa ada pengaruh budaya literasi yang signifikan terhadap minat baca peserta didik di SDN 4 Sinjai, karena pada Tabel 4.12 uji hipotesis dengan *Coefficients*^a, dapat dinilai $0,000 < 0,05$, ini menandakan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya koefisien berpengaruh.

B. Hasil dan Pembahasan (Hipotesis) Penelitian

Pada bagian ini dibahas tentang temuan yang diperoleh dari hasil analisis bahwa terdapat pengaruh budaya literasi terhadap minat baca peserta didik di SDN 4 Sinjai.

1. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS 25, diperoleh hasil bahwa dari 93 responden yang ada di SDN 4 Sinjai. Pada tabel uji normalitas Kolmonogrov-Smirnov (K-S) penelitian ini menunjukkan bahwa, nilai sig budaya

literasi = 0,200 > dari 0,05, maka data penelitian berdistribusi normal, dan nilai sig minat baca = 0,200 > dari 0,05, maka penelitian berdistribusi normal.

2. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS 25, diperoleh hasil bahwa dari 93 responden yang ada di SDN 4 Sinjai. Pada tabel *coefficient* diketahui t_{hitung} budaya literasi $11,183 \geq 1,662$ t_{tabel} jadi H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa budaya literasi secara signifikan berpengaruh terhadap minat baca peserta didik di SDN 4 Sinjai. Sedangkan pada nilai probabilitas $0,000 < 0,05$, maka budaya literasi memiliki pengaruh terhadap minat baca peserta didik di SDN 4 Sinjai.
3. Untuk mengetahui besar pengaruh antara budaya literasi terhadap minat baca peserta didik dapat dilihat pada tabel *model summary* dengan melihat *R Square* = 0,605 atau 60,5% jadi besar pengaruh budaya literasi terhadap minat baca peserta didik di SDN 4 Sinjai adalah 60,5%.

Dari ketiga pengujian hipotesis tersebut bahwa antara budaya literasi terhadap minat baca peserta didik di SDN 4 Sinjai. Dalam hal ini telah dibuktikan dengan melakukan penelitian di SDN 4 Sinjai, sehingga hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa antara budaya

literasi memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan minat baca peserta didik di SDN 4 Sinjai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang pengaruh budaya literasi terhadap minat baca peserta didik di SDN 4 Sinjai penulis menghasilkan kesimpulan, yaitu: budaya literasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca peserta didik di SDN 4 Sinjai. Hal ini diperoleh berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS 25 Pada tabel *coefficients* diketahui t_{hitung} metode *speed reading* $11,183 \geq 1,662 t_{tabel}$ dan nilai *probablitas* $0,000 < 0,05$ dan pada tabel *model summary* dengan melihat *R Square*= 0,605 atau 60,5%. Jadi besar pengaruh budaya literasi terhadap minat baca peserta didik di SDN 4 Sinjai adalah 60,5%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, saran yang dapat penyusun sampaikan adalah:

1. Hasil ini diharapkan menjadi pemicu bagi pihak terkait khususnya para pendidik atau wali kelas untuk memfasilitasi para peserta didik dengan metode

pembelajaran yang inovatif sehingga peserta didik lebih menyenangkan pada saat proses belajar mengajar berlangsung, karena telah menunjukkan hasil pengaruh yang positif sehingga dibutuhkan keberlanjutan dan peningkatan.

2. Bagi peneliti selanjutnya, apabila ingin melakukan penelitian yang identik dengan tema penelitian ini, diharapkan untuk menambahkan variabel baru untuk mengetahui pengaruhnya terhadap minat baca dan memberikan gambaran kontribusi yang lebih baik dari variabel-variabel yang akan digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ami Haris, *Boom Literasi*, Bandung: Revka Petra Media, 2014
- Bambang Kesowo.[referensi.elsam.or.id/2014/11/Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasioanl](http://referensi.elsam.or.id/2014/11/Undang-undang%20Tahun%202003%20tentang%20sistem%20pendidikan%20nasional). Diakses pada tanggal 8 Juli 2003.
- Bob Harjanto, *Merangsang dan MelejitkanMinat Baca Anak Anda*, Jogjakarta: Manika Books, 2010
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Cet.3; Kencana Pranada Media Group, 2005
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Cet. I; Jakarta: Balai Penterjemah dan Pantasih Al-Qur'an Depaq RI, 2005
- Desi Eriyanti, "Hubungan Antara Minat Baca dengan Prestasi belajar IPS Siswa Kelas V SD NEGERI 4 Sukajawa Kota Bandar Lampung", Skripsi, Lampung: Universitas Lampung, 2017
- Dian Andriani M, "Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Di SMK Negeri 4 Makassar" Skripsi, Makassar:Universitas Negeri Makassar, 2018
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Cet. IX; Jakarta: Bumi Aksara, 2015
- Fajriani Ali, "Efektifitas Taman Baca terhadap Penguatan Budaya Literasi Peserta Didik di SMA Negeri 10

Makassar”, Skripsi, Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2017

Farid Ahmadi dan Hamidullah Ibda, *Media Literasi Sekolah Teori dan Praktik*, Cet.II: CV Pilar Nusantara, 2018

Harsidar. A, “Pengaruh Game Playstation 2 Smack Down Terhadap Karakter Peserta Didik SDN No. 05 Sinjai Utara”, Skripsi Sarjana, Sinjai: IAIM Sinjai, 2016

Hartono, *Dasar-dasar Manajemen Perpustakaan dari Masa ke Masa*, Malang: UIN MALIKI PRESS, 2015

Imran, “Budaya Literasi Melalui Program GLS dalam Menumbuh Kembangkan Minat Baca Siswa SD Negeri Melayu”, *Jurnal Penelitian dan Penalaran*, Vol. IV. Nomor 1, 2017

Kadir, *Statistika Terapan konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Isrel dalam Penelitian*, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2015

Mudjito, *Pembinaan Minat Baca*, Jakarta: Universitas, 1993

Muhsin Kaida & Moh. Mursyid, *Gerakan Literasi Mencerdaskan Negeri*, Cet. I; Yogyakarta: CV. Aswaja Pressindo, 2014

Nora Agustina, *Perkembangan Peserta Didik*, Cet; 1, Yogyakarta; Depublish, 2019

Pengembangan Budaya Literasi dan Strategi Literasi dalam Pembelajaran SMP, Kemdikbud, 2017

- Raihan Anantya R, *Literasi Numerasi untuk Sekolah Dasar*, Cet I; Malang: Universitas Malang, 2019
- Ridwan Santoso, “Pengaruh Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Peserta Didik SMA NAEGERI 2 Gadingrejo”, *Skripsi*, Lampung: Universitas Lampung, 2018.
- Ridwan Santoso, “Pengaruh Program Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Peserta Didik SMAN 2 Gaingrejo”, *Abstrak*, Gadingrejo: SMA Negeri 2 Gadingrejo, 2017.
- Rismaida, “Program literasi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa” *Skripsi*, SDN 2 Merigi Kecamatan merigi, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Cet. X; Bandung: Alfabeta, 2018
- Sugiyono, *Metode Penelitian dan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* Cet. XXV1; Bandung: Alfabeta, 2017
- Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development*, Cet. III; Bandung: Alfabeta, 2017
- Suherman, *Perpustakaan Sebagai Jantung Sekolah*, Cet. 1 Bandung; MQS Publishing, 2009
- Susi Irmayanti, Yudana, dan Marhaeni, “Kontribusi Persepsi Siswa tentang Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran, Kemampuan Verbal, dan Ekspektasi karir terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas XI IPA Pada SMA Negeri di Kecamatan Tabanan”. *e-Jurnal Program Pascasarjana universitas pendidikan ganesha program studi administrasi pendidikan*, Vol. 4. 2013

Tri Septiyantono, *Literasi Informasi*, Cet. I; Jakarta: Universitas Terbuka, 2013

Undang Sudarna, *Modul I Pembinaan Minat Baca*, Cet. I; Tangerang Selatan: Universitas terbuka, 2014

Uswatun Chasanah, “Pengaruh Pasukan Literasi terhadap Minat Baca Siswa SMP Negeri 5 Surabaya”, Skripsi, Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2019

Wahyu Saefudin, *Mengembalikan Fungsi Keluarga*, Ide Publishing, 2019

Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, Cet. I; Jakarta: Prenadamedia Group, 2013

Yaya Suhendar, *Dinamika Informasi Dalam Era Global*, Cet, III: Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006

Yosal Iriantara, *Literasi Media*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2009

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

PENGARUH BUDAYA LITERASI TERHADAP MINAT BACA PESERTA DIDIK DI SDN 4 SINJAI

N O	VARIABEL PENELITIAN	DESKRIPSI TEORI	INDIKATOR	NO ITEM	KET
1.	BUDAYA LITERASI	Budaya literasi dapat diartikan sebagai aktivitas literasi antara lain dengan adanya berbagai aktivitas yang sudah diterapkan di sekolah dengan mengumpulkan jurnal harian siswa dan ada tagihan lisan dan tulisan yang digunakan sebagai penilaian non akademik. Menyediakan pojok literasi diperpustakaan, taman, atau lokasi manapun yang nyaman di lingkungan sekolah.	a. Ada kegiatan 15 menit membaca yang dilakukan setiap hari (di awal, tengah, atau menjelang akhir pelajaran).	1	Angket dengan menggunakan skala likert
			b. Kegiatan 15 menit membaca telah berjalan minimal satu semester	2	
			c. Guru menjadi model dalam kegiatan 15 menit membaca dengan ikut membaca selama kegiatan berlangsung.	3	
			d. Pembiasaan membaca sebelum masuk	4	

			pembelajaran.		
			e. Ada Tim Literasi Sekolah (TLS) atau tim sejenis yang dibentuk oleh kepala sekolah.	5	
			f. Ada bahan kaya teks yang terpanpang ditiap kelas	6	
			g. Kepala sekolah dan jajarannya berkomitmen melaksanakan dan mendukung gerakan literasi sekolah.	7	
			h. Guru melaksanakan “strategi literasi dalam pembelajaran” dalam semua mata pelajaran.	8	
			i. Ada perpustakaan, sudut baca, di tiap kelas, dan area baca yang nyaman dengan koleksi buku nonpelajaran	9	

			yang dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan literasi.		
			j. Perpustakaan sekolah menyediakan beragam buku bacaan (buku nonpelajaran: fiksi dan nonfiksi) yang diperlukan peserta didik untuk memperluas pengetahuannya dalam pelajaran tertentu.	10	
2.	MINAT BACA	Minat baca adalah suatu rasa suka dan rasa lebih ketertarikan pada kegiatan penafsiran yang bermakna terhadap bahasa tulis (membaca) Yang ditunjukkan dengan keinginan, kecenderungan untuk memperhatikan aktifitas tersebut tanpa ada yang menyuruh atau dilakukan dengan	a. Perasaan senang membaca buku b. Kebutuhan terhadap bacaan peserta didik. c. Ketertarikan terhadap buku d. Kegiatan membaca buku.	11,12 13,14, 15 16,17, 18,19 20, 21	Angket dengan menggunakan skala likert

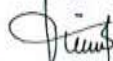
		kesadarannya, diikuti dengan rasa senang serta adanya usaha-usaha seseorang untuk membaca tersebut dilakukan karena adanya motivasi dari dalam diri.	e. Keinginan mencari bahan bacaan buku.	22,23, 24,25	
--	--	--	---	-----------------	--

Sinjai, 24 Juni 2020

Pembimbing I,


Dr. Firdaus, M.Ag.
 NIDN 2117057102

Pembimbing II,


Laeli Qadrianti, S.Pd., M.Pd.
 NIDN: 2110089102

Mengetahui,

Ketua Program Studi PGMI



Hasmah, S.Pd., M.Pd.
 NIM. 10654435



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

Kampus : Jl. Soekarno-Hatta No. 20 Kab. Sinjai, Telp/Fax 048221418, Kode Pos 92012

Email : info@iainsinjai@yahoo.com

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUT BAN-PT SK NOMOR : 456/K/AN-PT/Akred-PP/PT/5/10/2019



**SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 1248 /I.3.AU/F/KEP/2019**

**TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2019/2020**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

- Menimbang :
1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2019/2020, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan skripsi dalam Surat Keputusan.
 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat :
- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
 - b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
 - c. Undang-undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 - d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
 - e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/I.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 - f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PE/D/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 - g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan :
- Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2019/2020.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama :
- Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Firdaus, M.Ag	Laeli Qadrianti, S.Pd., M.Pd

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : **ARNI**
 NIM : 160 104 011
 Prodi : Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Pengaruh Budaya Literasi terhadap Minat Baca Peserta didik di SD 4 Sinjai.

- Kedua :
- Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



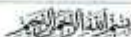
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Kampus : Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Kab. Sinjai, Telp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info@iainsinjai.org

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 456/SK/BAN-PT/Akred-PS/PT/IAIU/2019



- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Koempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Disetapkan di : Sinjai
Pada Tanggal : 18 November 2019 M
: 21 Rabiul Awal 1441 H



Dr. Marifanto Rahman, M.Pd.
NIM. 970 458

Tembusan :

1. BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai
3. Ketua Prodi PAI, PGMI, PBA IAIM Sinjai di Sinjai.



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAK 04822141R, KODE POS 92612

Email : info@iainsinjai.ac.id

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK. NOMOR : 456/SK/BAN-PT/Akred-PRD/PT/KH/2019



Nomor : 276 / I / I.3. AU / F / 2020
Lamp : Satu (1) rangkap
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Kepala SDN 4 Sinjai
Di -

Sinjai

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIM Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **ARNI**
NIM : 160104011
Prodi Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : VIII (Delapan)

akan mengadakan penelitian dengan judul :

"Pengaruh Budaya Literasi Terhadap Minat Baca Peserta Didik di SDN 4 Sinjai"

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **SDN 4 Sinjai**.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Sinjai, 11 Dzulqaidah 1441 H
02 Juli 2020 M

Dekan,

Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM. 1213495

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai
2. Kepala Cabang Dinas Wilayah III Sul-Sel



PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI

DINAS PENDIDIKAN

SDN NO 4 BALANGNIPA

Alamat: Jl. Hos. Cokroaminoto. No. 51

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kepala SDN No 4 Balangnipa Kabupaten Sinjai Provinsi Sulawesi Selatan menerangkan bahwa :

Nama	: Arni
NIM	: 160104011
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah (PGMI)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Kelamin	: Perempuan

Tersebut namanya diatas telah mengadakan penelitian di sekolah kami dengan judul :**“Pengaruh Budaya Literasi Terhadap Minat Baca Peserta Didik di SDN No. 4 Sinjai”**

Demikian surat keterangan penelitian ini kami buat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 25 Juni 2020
Kepala Sekolah


ABDUL ASIS, S.Pd
196212311983061045

BIODATA PENULIS

Nama : Arni

NIM : 160104011

Tempat/Tanggal.Lahir : Sinjai, 13 Juni 1998

Alamat : Laiya, Desa Tompobulu Kec.
Bulupoddo, Kab.Sinjai

Riwayat Pendidikan

1. SD/MI : SD Negeri 12 Bululohe Tamat
Tahun 2011

2. SLTP/MTS : SMP Negeri 3 Sinjai Selatan
Tamat Tahun 2014

3. SMU/MA : SMA Negeri 1 Sinjai Tengah
Tamat Tahun 2016

Handphone : 082350378710

Email : anhiiArnhii98@gmail.com

Nama Orang Tua : Amir (Ayah)
: Namriati (Ibu)

Pengalaman Organisasi : Pernah menjadi pengurus
HIMAPRODI PGMI sebagai
anggota bidang minat dan bakat
tahun 2018-2019.